

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN I



**BALAI POM DI TARAKAN
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Ikhtisar Eksekutif	III
Highlight Kinerja	IV
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	3
1.4. Isu Strategis	5
BAB II Perencanaan Kinerja	13
2.1. Uraian Singkat Renstra	13
2.2. Rencana Kerja Tahunan	15
2.3. Perjanjian Kerja	15
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kerja	18
2.5. Metode Pengukuran	18
BAB III Akuntabilitas Kinerja	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya.....	64
3.3. Realisasi Anggaran	74
BAB V Penutup	89
Lampiran	93

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Balai POM di Tarakan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tarakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Balai POM di Tarakan pada Triwulan I Tahun 2025 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2025 Balai POM di Tarakan tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahun 2025, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2025, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja Triwulan I Tahun 2025 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Tarakan pada periode selanjutnya.

Tarakan, 30 April 2025
Kepala Balai POM di Tarakan,



Herianto Baan, S.Si., Apt

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada tahun 2025 yang mengacu pada Rencana Kerja Badan POM. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, terdapat 8bsasaran kegiatan dengan 24 indikator kinerja utama.

Pada triwulan I tahun 2025, dari 8 sasaran kegiatan yang ada pada Balai POM di Tarakan, hanya sebanyak 6 Sasaran Kegiatan yang dapat dilakukan pengukuran untuk penghitungan nilai capaian dan sebanyak 2 sasaran kegiatan yang belum dapat dilakukan pengukuran karena target bersifat tahunan sehingga realisasi sasaran kegiatan dilaporkan di triwulan IV tahun 2025. Pernyataan keberhasilan/ kegagalan pencapaian untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan belum berhasil Meningkatkan efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori baik dengan nilai capaian 98,03 persen. Sasaran kegiatan belum berhasil tercapai karena terdapat indikator kinerja utama yang tidak mencapai target yaitu:
 - a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 50,00 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 61,16 persen;
 - b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 90 persen dengan capaian terhadap target sebesar 112,50 persen;
 - c. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 0,00 persen dengan capaian terhadap target sebesar 0,00 persen.
- 2) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT memperoleh capaian kinerja sebesar 109,74 persen sehingga masuk dalam kategori capaian **sangat baik**;
- 3) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT diperoleh capaian kinerja sebesar 25,33 persen dengan kategori capaian **kurang**. Hal ini disebabkan karena terdapat indikator yang belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I dikarenakan belum dilakukan advokasi kepada kepada Pemerintah Kota karena belum ada

kesepakatan jadwal advokasi di triwulan I dengan OPD terkait karena agenda yang sangat padat yang tengah dijalankan oleh OPD di triwulan I serta menunggu selesainya pelantikan walikota terpilih;

- 4) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan berhasil Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori **sangat baik** dengan nilai sebesar 125,00 persen.
- 5) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan belum berhasil Melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori **cukup** dengan nilai sebesar 80,00 persen. Hal ini disebabkan karena target progres penyelesaian perkara yang digunakan merupakan target dengan jumlah perkara sebanyak 1 perkara yang disesuaikan dengan kondisi efisiensi anggaran sedangkan realisasi progres penyelesaian perkara dihitung dengan menggunakan target awal yaitu sebanyak 2 perkara sehingga capaian sasaran kegiatan yang diperoleh hanya sebesar 80 persen;
- 6) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif mendapatkan nilai capaian sasaran kegiatan dengan nilai sebesar 100 persen dengan predikat **sangat baik**;

Sampai dengan bulan Maret tahun 2025 total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Tarakan sebesar Rp13.591.640.000. Balai POM di Tarakan telah melakukan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal serta terdapat pagu anggaran blokir sebesar Rp5.804.083.000 dengan rincian belanja barang sebesar Rp4.269.809.000 dan belanja modal sebesar Rp1.534.274.000 sehingga jumlah anggaran yang dapat digunakan Rp7.787.557.000. Balai POM di Tarakan sampai dengan triwulan I telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.248.422.313 (28,87%).

Tarakan, 30 April 2025
Kepala Balai POM di Tarakan,



Herianto Baan, S.Si., Apt

HIGHLIGHT KEGIATAN BALAI POM DI TARAKAN TRIWULAN I TAHUN 2025

Balai POM di Tarakan melakukan Dialog Interaktif

07 Februari 2025

Kepala Balai POM di Tarakan, Herianto Baan diundang dalam rangka dialog interaktif pada program Borneo Bicara yang disiarkan secara langsung dari studio Borneo TV



Dialog Interaktif di Borneo TV:
**Kepala Balai POM Tarakan Bahas
Pengolahan Hasil Perikanan**

Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan

20 Februari 2025

Balai POM di Tarakan menghadiri Rapat Teknis TPID di Tarakan. Rapat yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota Tarakan membahas perkembangan inflasi Januari 2025 dan strategi pengendalian inflasi menjelang Ramadhan 1446 H.



Rapat Teknis
**Tim Pengendalian Inflasi Daerah
(TPID) Kota Tarakan.**



tarakan.pom.go.id

Pemantauan Ketersediaan, Pasokan, serta Pengawasan Keamanan Pangan menjelang Bulan Ramadhan 1446 H

27 Februari 2025

Kepala Balai POM di Tarakan bersama Sekretaris Daerah Kota Tarakan melakukan inspeksi mendadak ke Pasar Gusher dalam rangka kegiatan sidak menjelang bulan Ramadhan yang juga dihadiri oleh Polres Kota Tarakan, Bank Indonesia, dan OPD terkait.



Pastikan Keamanan dan Harga Pangan !
**Pemantauan Ketersediaan, Pasokan
Serta Pengawasan Keamanan Pangan
di Pasar Gusher Kota Tarakan**



tarakan.pom.go.id

Balai POM di Tarakan melakukan pengujian dan edukasi Takjil dalam rangka Intensifikasi Ramadhan

04 Maret 2025

Balai POM di Tarakan melakukan pemeriksaan takjil dalam rangka intensifikasi Ramadhan yang bertempat di Gita Jalatama, Kota Tarakan.



Pastikan Takjil Aman,
**Balai POM Tarakan Lakukan Pengujian
dan Edukasi di Gita Jalatama**



tarakan.pom.go.id

Balai POM di Tarakan menjadi Narasumber Kegiatan Bimbingan Teknis untuk Izin Edar Produk

27 Februari 2025

Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan mengadakan Bimbingan Teknis untuk izin edar produk dengan mengundang Balai POM di Tarakan sebagai Narasumber yang di adakan di Kecamatan Bunyu.



Kepala Balai POM di Tarakan menjadi Narasumber pada kegiatan “Dialog Sapa Kaltara”

06 Maret 2024

Radio Republik Indonesia (RRI) Tarakan mengundang Kepala Balai POM di Tarakan untuk menjadi narasumber dengan tema “ Pengawasan Peredaran Barang Tanpa Izin Edar” yang disiarkan secara online dan radio melalui saluran Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Tarakan.



Kegiatan Sosialisasi di Kabupaten Bulungan dengan Tema “Tingkatkan Pengetahuan UMKM tentang Label dan Gizi Produk Pangan Olahan”

25 Februari 2025

Balai POM di Tarakan menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi pelabelan dan analisis gizi produk pangan olahan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bulungan di Gedung Pertemuan Kantor Diskoperindag Kabupaten Bulungan.



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing.

Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Balai POM di Tarakan sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Interim Tahun 2025 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balai POM di Tarakan di masa yang akan datang.

Laporan Kinerja Balai POM di Tarakan merupakan laporan kinerja interim tahun 2025 yang disusun untuk menggambarkan kemajuan capaian organisasi mengacu kepada target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kerja yang berdasarkan kepada hasil evaluasi kinerja internal yang dilakukan setiap bulan maupun triwulan. Dalam laporan kinerja interim tahun 2025 juga menjelaskan tentang kendala maupun hambatan yang dihadapi organisasi dalam perjalanannya untuk mencapai target kinerja serta rencana tindak lanjutnya yang dituangkan ke dalam laporan kinerja.

Dengan adanya laporan kinerja interim diharapkan target triwulan dan tahunan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan dan kendala/ hambatan di tahun berjalan dapat di atasi dengan cepat dan tepat. Dengan adanya perbaikan diberbagai bidang yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja

yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

1. 2. Gambaran Umum Organisasi

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/ Badan POM dan Masyarakat.

Balai POM di Tarakan merupakan Balai POM termuda dengan wilayah pengawasan meliputi seluruh Provinsi Kalimantan Utara. Balai POM di Tarakan berangkat dari POS POM Tarakan yang kemudian dinaikkan klasifikasinya menjadi Loka POM di Kota Tarakan pada tanggal 27 November 2018. Seiring berkembangnya wilayah Kalimantan Utara dan semakin banyaknya jumlah sarana yang berada dibawah pengawasan Badan POM, maka berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 Loka POM Tarakan dinaikkan statusnya menjadi Balai POM di Tarakan.

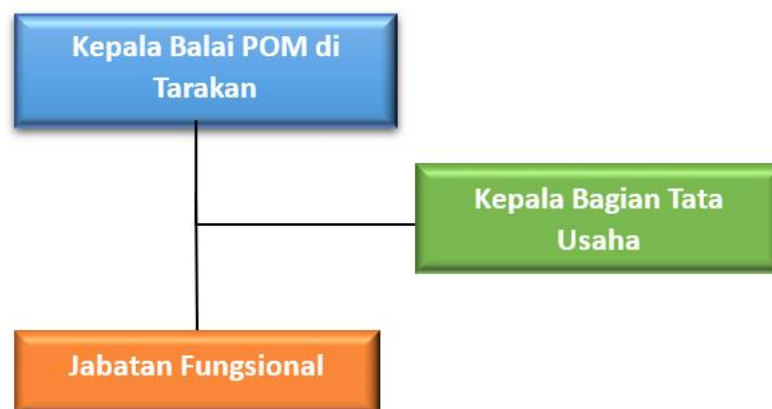
Balai POM di Tarakan mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Dalam melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2025 beserta perubahannya tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Tarakan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1. 3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan sebagai berikut:



Gambar Struktur Organisasi Balai POM di Tarakan Tahun 2025

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2025 serta perubahannya tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan susunan organisasi Balai POM terdiri atas :

- a. Kepala
- b. Kepala Subbagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Tahun 2024, jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang, sedangkan SDM yang ada saat ini baru berjumlah 24 (dua puluh empat) orang sehingga masih dibutuhkan tambahan pegawai berjumlah 45 (empat puluh lima) orang.

Tabel Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan Per 31 Maret 2025

No	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
I	Struktural	2
	Eselon II	0
	Eselon III	1
	Eselon IV	1
II	Fungsional	22
	PFM Ahli Madya	0
	PFM Ahli Muda	3
	PFM Ahli Pertama	14
	PFM Mahir	1
	Perencana Ahli Pertama	1
	Arsiparis Ahli Pertama	1
	Pranata Komputer Terampil	1
	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
III	Pelaksana	0
JUMLAH		24

Tabel Data Kebutuhan SDM Balai POM di Tarakan Per 31 Maret 2025

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai POM di Tarakan	Struktural	1	1	0	100%
2	Kepala Subbagian Tata Usaha pada Balai POM di Tarakan	Struktural	1	1	0	100%
3	Arsiparis Ahli Pertama	Fungsional	1	1	0	100%
4	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	Fungsional	17	4	13	23.53%
5	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	Fungsional	21	13	8	61.9%
6	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	Fungsional	0	1	-1	100%
7	Perencana Ahli Pertama	Fungsional	2	1	1	50%
8	Pranata Keuangan APBN Terampil	Fungsional	1	1	0	100%

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
9	Pranata Komputer Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
10	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
11	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Fungsional	2	0	2	0%
12	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
13	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	Fungsional	1	0	1	0%
14	Arsiparis Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
15	Arsiparis Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
16	Arsiparis Terampil	Fungsional	1	0	1	0%
17	Penata Laksana Barang Terampil	Fungsional	3	0	3	0%
18	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	Fungsional	5	0	5	0%
19	Perencana Ahli Madya	Fungsional	1	0	1	0%
20	Perencana Ahli Muda	Fungsional	2	0	2	0%
21	Pranata Keuangan APBN Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
22	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
23	Pranata Komputer Ahli Pertama	Fungsional	1	0	1	0%
24	Pranata SDM Aparatur Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
25	Pranata SDM Aparatur Terampil	Fungsional	1	0	1	0%
26	Pentara Kelola Obat dan Makanan	Pelaksana	0	0	0	100%
TOTAL			69	24	45	34.78%

1. 4. Isu Strategis

1.4.1. Isu Internal

a. Jumlah dan Kompetensi SDM Kurang Merata

Salah satu faktor yang mendukung tercapainya kinerja organisasi secara optimal adalah dibutuhkan jumlah SDM yang memadai sesuai dengan Perhitungan Analisis Beban Kerja, selain itu dibutuhkan SDM yang berkompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan.

Jumlah pegawai Balai POM di Tarakan Per 31 Maret 2025 berjumlah 24 orang ASN yang terdiri dari 2 orang pejabat struktural dan 22 orang Pejabat Fungsional.

Balai POM di Tarakan memiliki pegawai berusia muda (generasi millennial dan generasi Z) berjumlah 23 orang dari 24 orang pegawai, hal ini dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan inovasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Balai POM di Tarakan.

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) di Tahun 2024, kebutuhan pegawai Balai POM di Tarakan berjumlah 69 orang, dengan pemenuhan pegawai hanya sebesar 34,78%. Selain itu, masih banyak jabatan lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan SDM di Balai POM di Tarakan seperti Analis Kepegawaian, Analis Anggaran, Analis Pengelola Keuangan APBN dan Pengelola BMN sehingga untuk menutupi kekurangan SDM pada jabatan tersebut banyak pegawai yang merangkap jabatan di bagian Tata Usaha.

b. Sarana dan Prasarana Fasilitas Perkantoran Belum Memadai

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari 1). sarana dan prasarana kerja; 2). alat laboratorium. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari ruang kerja, ruang penunjang dalam gedung, ruang/ fasilitas penunjang luar gedung, perlengkapan kantor, rumah dinas dan kendaraan operasional. Balai POM di Tarakan saat ini memiliki 2 (dua) gedung kantor dimana 1 gedung eksisting difungsikan untuk laboratorium dan 1 gedung sewa yang difungsikan untuk administrasi. Dikarenakan keterbatasan anggaran, sehingga pemenuhan sarana dan prasarana untuk gedung sewa yang akan untuk administrasi perkantoran masih sangat minim, seperti belum tersedianya meja kerja pegawai sebanyak pegawai yang sudah ada, jaringan internet yang masih terbatas, tidak tersedia genset, serta laptop maupun PC Kantor yang terbatas sehingga beberapa pegawai harus menggunakan laptop pribadi. Untuk mendukung kinerja pegawai yang optimal tentunya harus disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dibutuhkan penambahan anggaran untuk dapat memenuhi sarana dan prasarana perkantoran.

c. Kapasitas Laboratorium yang Belum Memadai

Sebagai tulang punggung (*backbone*) pengawasan, dukungan laboratorium yang memadai dan berstandar Internasional mutlak diperlukan. Hasil pengujian yang dipercaya, valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, menjadi salah satu

dasar dalam melakukan tindak lanjut pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat. Laboratorium Balai POM di Tarakan baru dibentuk pada akhir tahun 2021 dengan memanfaatkan Gedung existing sehingga sarana dan prasarana laboratorium belum lengkap. Beberapa peralatan laboratorium, meubelair laboratorium, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang belum tersedia lengkap.

Untuk perkuatan kapabilitas dan profesionalisme SDM maupun sarana dan prasarana laboratorium seperti peralatan laboratorium, meubelair laboratorium, pengembangan metoda analisa, reagensia, baku pembanding dan suku cadang secara berkesinambungan terus dilakukan untuk mengawal produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Sebagai otoritas yang memiliki kewenangan penuh dalam pengawasan Obat dan Makanan dan tingginya ekspektasi stakeholder dan masyarakat seharusnya Balai POM di Tarakan mampu menguji seluruh Obat dan Makanan yang telah memiliki izin edar, namun sampai dengan saat ini belum semua produk Obat dan Makanan mampu diuji, tentunya ini menjadi tantangan Badan POM kedepannya untuk memastikan mutu, keamanan dan khasiat Obat dan Makanan yang beredar.

d. Pengawasan Belum Mampu Menjangkau Seluruh Kalimantan Utara

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Salah satu fungsi yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan adalah melaksanakan pemeriksaan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Namun, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan belum dapat menjangkau seluruh Kalimantan Utara. Hal ini disebabkan masih terdapatnya daerah pelosok yang sukar diakses oleh transportasi umum. Terdapat daerah yang aksesnya hanya dapat dijangkau dengan menyewa speed boat atau kendaraan pribadi untuk menuju daerah tersebut dan operasionalisasi selama kegiatan pengawasan sehingga memerlukan biaya yang cukup besar. Meskipun begitu, Balai POM Tarakan tetap melakukan pengawasan di daerah pelosok tersebut, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat. Untuk kedepannya, diharapkan agar permasalahan operasional untuk menjangkau daerah pelosok dapat terakomodir dalam penganggaran pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan.

e. Pelayanan Publik yang Kurang Optimal

Pelayanan Publik yang kurang optimal dikarenakan keterbatasan anggaran untuk pemenuhan sarana prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Tarakan sehingga belum dapat membuat ruang pelayanan publik yang sesuai dengan standar.

f. Keterbatasan Anggaran

Anggaran yang dimiliki Balai POM di Tarakan untuk melakukan pengawasan, operasionalisasi laboratorium, pengembangan kompetensi serta KIE tidak optimal dikarenakan ketersediaan anggaran yang belum memadai, sehingga kegiatan pengawasan obat dan makanan serta pengembangan kompetensi pegawai mengalami hambatan.

1. 4.2. Isu Eksternal

Wilayah kerja Balai POM di Tarakan adalah seluruh Kabupaten / Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/ Kota, yaitu : Kabupaten Malinau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut : Kabupaten Malinau – Malinau; Kabupaten Bulungan – Tanjung Selor; Kabupaten Tana Tidung – Tideng Pale, Kabupaten Nunukan – Nunukan, Kota Tarakan – Tarakan (Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2019).



Gambar Peta Provinsi Kalimantan Utara

Wilayah Kalimantan Utara terletak di bagian utara Pulau Kalimantan. Provinsi ini berbatasan langsung dengan Malaysia di bagian utara dan timurnya. Wilayahnya memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk hutan tropis dan kekayaan hayati laut yang kaya dan hal ini merupakan tantangan dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk terjadinya peredaran produk - produk tanpa izin edar dari negara tetangga di wilayah perbatasan, mengingat masyarakat di daerah perbatasan lebih mudah mendapatkan produk - produk dari negara tetangga dibandingkan produk dalam negeri.

Isu Strategis terkait eksternal, antara lain sebagai berikut :

a. Lokasi Pengawasan

Balai POM di Tarakan bertanggung jawab mengawasi obat dan makanan di seluruh Provinsi Kalimantan Utara (4 Kabupaten dan 1 Kota). Dalam prosesnya diperlukan sinergi yang kuat dan koordinasi yang baik antara unit kerja (Balai POM di Tarakan) dan Stakeholder (Dinas terkait), serta pemangku kepentingan dan masyarakat, mengingat Balai POM di Tarakan tergolong baru didirikan dan memerlukan banyak dukungan baik internal maupun eksternal. Kurangnya dukungan dari stakeholder dan pemangku kepentingan dapat menyebabkan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan tidak optimal. Kerjasama Pemerintah, Pemerintah daerah, lintas sektor dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan sinergisme kebijakan khususnya pengawasan obat dan makanan, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak.

Koordinasi dan kerjasama lintas sektor di daerah perbatasan Kalimantan Utara – Malaysia sudah terjalin baik, tetapi hingga saat ini belum ada kesamaan misi, yang menyebabkan peluang obat dan makanan ilegal dari Malaysia masuk ke wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Oleh sebab itu perlu pengawasan obat dan makanan yang lebih intensif terutama di wilayah perbatasan.

b. Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke - 4, atau yang dikenal industrial revolution 4.0. Revolusi industri 4.0

tentunya menimbulkan tantangan baru dalam pengawasan Obat dan Makanan, antara lain dengan berkembangnya bisnis online (*e-commerce*) yang mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat. Obat dan Makanan saat ini tidak hanya dijual melalui sarana konvensional yang ada, namun mulai bergeser ke pasar digital. Dampak positif revolusi industri 4.0 tentunya menumbuhkan peluang usaha di berbagai bidang, termasuk Obat dan Makanan yang akan mengerakan ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara namun di sisi lain berpotensi masuknya Obat dan Makanan ilegal yang beresiko terhadap Kesehatan masyarakat. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, Obat dan makanan ilegal yang dijual secara online didominasi oleh produk kosmetik dan pangan olahan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi maraknya penjualan Obat dan makanan ilegal, Balai POM di Tarakan mengadakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi. Kegiatan KIE bisa dilakukan melalui media sosial yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat dengan penyampaian yang unik dan kreatif. Selain itu, Balai POM di Tarakan juga melakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring (*cyber patrol*). Namun, perkembangan teknologi dan informasi belum merata. Belum semua daerah di Kalimantan Utara yang dapat mengakses internet dengan lancar dan masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terkait pelayanan secara online.

c. Kurangnya tindak lanjut lintas sektor terhadap hasil pengawasan

Dalam melakukan pengawasan obat dan makanan perlu adanya kerjasama dengan lintas sektor. Oleh sebab itu, hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan oleh Balai POM Tarakan juga ditembuskan ke instansi terkait. Kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya feedback dari lintas sector terkait hasil pengawasan. Hal ini dapat menyebabkan pembinaan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan menjadi tidak optimal karena kurangnya dukungan dari instansi terkait.

d. Peredaran Produk Obat dan Makanan Negara Tetangga di Wilayah Kalimantan Utara yang tidak Tercatat dalam Manifest Impor melalui Bea Cukai

Kerawanan kasus di Kalimantan Utara di latar belakangin kondisi geografis wilayah yang berbatasan dengan negara tetangga (Malaysia) banyaknya penjualan produk-produk obat dan makanan ilegal yang berasal dari negara tetangga. Produk tersebut pemasukannya tidak tercatat dalam manifest barang impor/ masuk melalui Bea Cukai. Produk tersebut diperdagangkan secara bebas di toko dan mulai membanjiri

e-commerce. Upaya menggalang kerjasama dengan pihak jasa ekspedisi serta peningkatan koordinasi untuk sinergitas pelaksanaan penegakan hukum dengan aparat terkait seperti Kepolisian, Bea Cukai hingga dukungan dari Pemda setempat.

e. Meningkatnya Jumlah UMKM

Jumlah terbanyak layanan informasi konsumen di Balai POM di Tarakan yaitu tentang proses pendaftaran pangan, kosmetik, obat tradisional, dan terkait informasi umum dengan data sebagai berikut:

Tabel Jumlah Layanan Konsultasi UMKM

No	Komoditas	Tahun			Total
		2022	2023	2024	
1	Obat	17	3	1	21
2	Obat Tradisional	5	6	8	19
3	Suplemen Kesehatan	1	0	0	1
4	Kosmetik	16	15	20	51
5	Pangan	80	43	45	168
6	Umum	10	11	10	31
Total		129	78	84	291

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di wilayah Provinsi Kalimantan Utara cukup tinggi karena setiap tahun terus bertambahnya jumlah UMKM. Pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi ini merupakan tantangan tersendiri bagi Balai POM di Tarakan yang mengharuskan adanya peningkatan kompetensi pegawai di Balai POM di Tarakan, penyediaan sarana dan prasarana untuk layanan konsumen serta penyediaan anggaran sehingga diharapkan pendampingan terhadap UMKM di wilayah Kalimantan Utara dapat berjalan dengan optimal. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Badan POM yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

f. Mal Pelayanan Publik

Kota Tarakan memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) untuk mewujudkan kerja sama pelayanan publik yang mudah, nyaman, terpadu, dan akuntabel. Balai POM di Tarakan ikut serta dengan membuka loket pelayanan publik di (MPP) di Kota Tarakan. Diharapkan dengan dibukanya loket dapat lebih memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pelayanan oleh di Balai POM di Tarakan.

g. Pandangan Masyarakat Terhadap Produk Ilegal

Masih banyak peredaran produk pangan ilegal yang terjadi di wilayah Kalimantan Utara sehingga menciptakan pandangan dimasyarakat bahwa produk pangan ilegal tidak berbahaya (aman) untuk dikonsumsi. Balai POM di Tarakan akan melakukan KIE secara masif kepada masyarakat terkait jaminan keamanan maupun bahaya dari konsumsi produk pangan ilegal.

h. Kompetensi Petugas Lintas Sektor

Kompetensi petugas lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan masih belum memadai dan anggaran pengawasan obat dan makanan yang sesuai dengan tupoksinya sangat minim sehingga pengawasan diserahkan sepenuhnya kepada petugas Balai POM di Tarakan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Balai POM di Tarakan sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Tarakan.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020 - 2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2025 - 2029 adalah:

1. **Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
2. **Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:** Melalui tujuan ini, BPOM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.
3. **Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa dengan Keberpihakan pada UMKM:** Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan. BPOM berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.
4. **Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Tujuan ini menekankan peran BPOM dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik.
5. **Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima:** Melalui tujuan ini, BPOM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima.

Secara keseluruhan, tujuan BPOM tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Balai POM di Tarakan telah menyusun dokumen rencana kinerja tahunan tahun 2025 mengacu pada Renstra Balai POM di Tarakan 2025 - 2029. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran (kinerja/ hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai POM di Tarakan T.A 2025. Pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 24 (dua puluh empat) indikator kinerja kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Tarakan Tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Tarakan dapat dilihat pada Lampiran terlampir.

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Tarakan menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tarakan tahun 2025 - 2029 dan DIPA Balai POM di Tarakan Tahun Anggaran 2025. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada Tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Tarakan.

Tabel Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.75 Persentase
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26 Persentase

		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.75 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87.14 Persentase
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39.1 Nilai
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	83.71 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7 Nilai

		03 - Jumlah desa pangan aman	2 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91 Persentase
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	88.75 Persentase
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Persentase
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.51 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	82 Nilai
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM	79 Nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 Nilai
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.72 Nilai

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2025. Target pada RKT Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Balai POM di Tarakan Tahun 2025 - 2029 yang ditetapkan pada bulan Desember 2024. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada sasaran kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2025. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Tarakan sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja

sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Tarakan) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Tarakan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e - performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2025 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

2.5 Metode Pengukuran

2.5.1. Nilai Kinerja Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

- 1) Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
- 2) Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$<60\%$	

c. Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (Raw Data) dengan tertib;
- 2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja;
- 3) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja;
- 4) Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
 - a) valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 - b) reliable, yakni meskipun diukur berulang - ulang hasilnya tetap konsisten; dan;
 - c) obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

- d. Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan verifikasi data, informasi dan kelengkapan dokumen pendukung hasil pengukuran kinerja sesuai dengan manual indikator kinerja melalui aplikasi SIMETRIS.

2.5.2. Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

1) Jenis Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

a) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut. NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Contoh perhitungan NKO periodik sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (1)	Normalisasi Capaian PK (2)
1					186,52%	110%
2					194,82%	110%
3					83,33%	83,33%
4					N/A	-
5					105,08%	105,08%
6					112,01%	110%
Total Capaian PK (4)						518,41%
Nilai Kinerja Organisasi (Rata-Rata Capaian PK (5)						$= (518,41\% / 5)$ $= 103,68\%$
Predikat NKO (6)						Istimewa

b) NKO tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu:

- 1) Capaian Perjanjian Kinerja Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja;

- 2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Balai POM di Tarakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Balai POM di Tarakan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2025, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel Kategori Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$>110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x \leq 90\%$	
Kurang	$<60\%$	

Sepanjang triwulan I tahun 2025 Balai POM Tarakan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang pada Perjanjian Kerja.

Tabel Capaian Sasaran Strategis Balai POM di Tarakan Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	VOLUME				
			TARGET 2025	S.D. MARET			
				REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS S.D. MARET 2025
a	b	c	d	e	f	g	i
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,75	50,00	61,16	61,16	98,03
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	26				
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	90	112,50	112,50	
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	N/A	N/A	N/A	
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,00	101,18	101,18	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93	74,34	185,85	79,94	
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93	0,00	0,00	0,00	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	VOLUME				
			TARGET 2025	S.D. MARET			
				REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS S.D. MARET 2025
a	b	c	d	e	f	g	i
		Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	N/A	N/A	N/A	
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,75	N/A	N/A	N/A	
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	94,12	110,73	110,73	
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,14	100,00	114,76	114,76	
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39,1	31,10	109,74	79,54	109,74
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	83,71	84,81	101,31	101,31	25,33
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7	0,00	0,00	N/A	
		Jumlah desa pangan aman	2	0,00	0,00	N/A	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	0,00	0,00	N/A	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	VOLUME				
			TARGET 2025	S.D. MARET			
				REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS S.D. MARET 2025
a	b	c	d	e	f	g	i
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	12,50	125,00	N/A	125,00
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	88,75	51,00	80,00	57,47	80,00
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Penjejak Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	90,00	50,00	100,00	55,56	100,00
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,51				
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT Balai POM di Tarakan	82				
		Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	79				
		Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	5				
		Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan	2,72				

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah ditetapkan 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja Utama (IKU). Persentase capaian kinerja (volume) yang diperoleh secara nilai rata-rata (average) terhadap pengukuran 8 Sasaran Kegiatan yaitu 91,95% termasuk kategori “ baik “.

Tabel Target dan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Tarakan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,75	81,75	50,00	61,16	Cukup	61,16	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
	UPT								
2	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	26						

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
3	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	90,00	112,50	Tidak Dapat Disimpulkan	112,50	Tidak Dapat Disimpulkan
4	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
5	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	86,00	101,18	Sangat Baik	101,18	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93	40	74,34	185,85	Tidak Dapat Disimpulkan	79,94	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
7	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93	93	0,00	0,00	Kurang	0,00	Kurang
8	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
9	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,75	91,75	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	94,12	110,73	Tidak Dapat Disimpulkan	110,73	Tidak Dapat Disimpulkan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
11	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,14	87,14	100,00	114,76	Tidak Dapat Disimpulkan	114,76	Tidak Dapat Disimpulkan
12	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39,1	28,34	31,1	109,74	Sangat Baik	79,54	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
13	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	83,71	83,71	84,81	101,31	Sangat Baik	N/A	N/A
14	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7	20,00	0,00	0,00	Kurang	N/A	N/A
15	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	2	25,00	0,00	0,00	Kurang	N/A	N/A

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	25,00	0,00	0,00	Kurang	N/A	N/A
17	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	10	12,5	125,00	Tidak Dapat Disimpulkan	N/A	N/A

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
18	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	88,75	63,75	51,00	80,00	Cukup	57,46	Cukup
19	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan	Persentase Laporan Analisis Penjejak Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	90,00	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	55,56	Cukup

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
	Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif								
20	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,51						
21	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT Balai POM di Tarakan	82						

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	VOLUME						
			TARGET 2025	TARGET S.D. MARET 2025	S.D. MARET				KRITERIA CAPAIAN THD TARGET TAHUN 2025
					REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN THD BULAN MARET 2025	KRITERIA CAPAIAN THD TARGET BULAN MARET 2025	CAPAIAN THD TAHUN 2025	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
22	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	79						
23	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	5						
24	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan	2,72						

Sebagai salah satu bentuk upaya pencapaian kinerja pada Tahun 2025 maka dilakukan cascading Indikator Kinerja dari level Pimpinan (Eselon III) hingga ke level staf. Cascading ini selain dalam bentuk Perjanjian Kinerja individu juga cascading dalam bentuk SKP dan pembagian matriks peran dan hasil yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja. Evaluasi serta monitoring pencapaian kinerja SKP dilakukan setiap triwulan secara online melalui Aplikasi SIMAKIN. Nilai SKP triwulan I tahun 2025 begitu juga dengan nilai capaian Perjanjian Kinerja individu telah dijadikan dasar dalam pemberian tunjangan kinerja dan *reward & punishment*.

Dari 24 (dua puluh empat) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 4 (empat) indikator kinerja dengan kategori “sangat baik”, 2 (dua) indikator kinerja dengan kategori “cukup”, 4 (empat) indikator kinerja dengan kategori “kurang”, 5 (lima) indikator kinerja dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”, 9 (sembilan) indikator kinerja belum dapat dilakukan penilaian capaian indikator dikarenakan beberapa indikator memiliki target yang bersifat tahunan dan beberapa indikator dikecualikan dari perhitungan NKO karena Definisi Operasional masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu di Badan POM.

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi triwulan I dengan target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,75	50	61,16	Cukup

Realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 50,00% dari target 81,75% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 61,16 persen dengan kategori cukup. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sampel sebanyak 9 sampel sedangkan sebanyak 2 sampel yang telah dilakukan pengujian.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I dengan triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I dengan target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,75	50	61,16	 Perlu Upaya Keras

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 50 persen dari target tahunan sebesar 81,75 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 61,16 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah perlu upaya keras karena capaian kurang dari 70 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada triwulan I tahun 2025 indikator ini belum berhasil mencapai target karena disebabkan belum semua sampel yang telah dilakukan pemeriksaan sampel telah selesai dilakukan pengujian dikarenakan parameter uji kritis tidak dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan karena parameter uji belum lengkap untuk sampel kosmetik. Sedangkan untuk sampel OBA masih terdapat sampel yang belum selesai dilakukan pengujian uji mikrobiologi dikarenakan terdapat sampel kasus yang sedang dalam proses pengujian. Kegagalan pencapaian target triwulan I juga disebabkan belum adanya sampel Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan pemeriksaan sampel dan pengujian sampel dikarenakan tidak ada target sampel Suplemen Kesehatan karena direncanakan pada bulan selanjutnya akibat efisiensi anggaran yaitu sebanyak 4 (empat) sampel dalam satu tahun, sehingga pembilang pada perhitungan rendah dan pembagi nya tetap sehingga nilai IKU rendah.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini adapun kegiatan yang menjadi penyebab kegagalan atas pencapaian target di triwulan I adalah disebabkan belum semua sampel yang telah dilakukan pemeriksaan sampel telah selesai dilakukan uji lab serta terdapat sampel yang belum dilakukan sampling yaitu pada komoditi suplemen kesehatan dikarenakan pada triwulan I dilakukan efisiensi oleh Pemerintah Pusat.

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	90,00	112,50	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 90,00% dari target 80% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 112,50 persen dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sampel sebanyak 3 (tiga) sampel sedangkan sebanyak 3 sampel juga telah dilakukan pengujian.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80,00	90,00	112,50	 Tercapai/Terlampau

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 90,00 persen dari target tahunan sebesar 80 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 112,50 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah tercapai/terlampau karena capaian di atas 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada triwulan I tahun 2025 indikator ini telah berhasil mencapai target dikarenakan petugas telah melakukan sampling sesuai dengan target yang telah direncanakan di dalam renlak bulanan, telah dilakukan pengambilan sampel secara tepat waktu sesuai pedoman sampling, serta kesesuaian parameter uji pada proses pengujian sampel.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini adapun kegiatan yang menjadi penyebab keberhasilan atas pencapaian target di triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan sampel pangan olahan;
2. Pemenuhan target sampling sesuai dengan renlak oleh petugas pemeriksaan;
3. Ketepatan waktu pengambilan sampel oleh petugas sampling;
4. Pengujian sampel oleh petugas pengujian;
5. Melakukan pengujian sesuai dengan parameter uji pada pedoman sampling oleh petugas pengujian.

Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86	101,18	Sangat Baik

Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 86% dari target 85% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 101,18 persen dengan kategori sangat baik. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sampel sebanyak 5 (lima) sampel sedangkan sebanyak 4 (empat) sampel yang telah dilakukan pengujian.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86	101,18	 Tercapai/ Melampaui

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 86 persen dari target tahunan sebesar 85 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 101,18 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah tercapai/ melampaui karena capaian di atas 100 persen.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I target indikator dapat tercapai dikarenakan hanya terdapat satu sampel PIRT yang belum dapat dilakukan penilaian atas pengambilan keputusan sampel karena hasil uji sampel yang TMS sehingga diperlukan proses validasi metode analisa uji mikrobiologi. Sampai dengan bulan Maret juga telah dilakukan tindak lanjut atas sampel yang tidak memenuhi syarat sehingga target pada indikator ini dapat dicapai oleh UPT. Namun, terdapat kendala pengujian sampel untuk satu sampel yang belum selesai dilakukan pengujian yaitu belum selesainya proses Validasi MA uji mikrobiologi sehingga sampel tersebut belum dapat dinilai komponen ketepatan pengambilan kesimpulan akhir untuk sampel tersebut.

d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini adapun kegiatan yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu pengambilan sampel oleh petugas yang telah tepat waktu;
2. Kesesuaian parameter uji sampel oleh petugas pengujian telah sesuai;
3. Pemenuhan target sampel yang sesuai rencana oleh petugas telah sesuai;
4. Tindak lanjut atas sampel TMS telah dilakukan oleh petugas.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	40	74,34	185,85	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder yang diperoleh Balai POM di Tarakan

pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 74,34% dari target 40% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 185,85 persen dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah diberikan rekomendasi hasil pengawasan kepada pelaku usaha sebanyak 38 rekomendasi dan sebanyak 28 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Sedangkan sebanyak 4 rekomendasi hasil pemeriksaan telah diberikan kepada lintas sektor dan sebanyak 3 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Indikator Kinerja	Target Triwulan IV 2024 (%)	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan IV 2024 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan IV 2024	% Capaian terhadap Target Triwulan I
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	90	40	97,06	74,34	107,84	185,85

Pada indikator ini jika dibandingkan dengan capaian indikator di triwulan IV tahun 2024, capaian di triwulan I 2025 lebih tinggi dari triwulan IV 2024 dengan capaian sebesar 185,85 persen yang dikonversi menjadi 110 persen sesuai dengan pedoman pengukuran dan pelaporan kinerja tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja indikator masih tetap dapat dipertahankan di triwulan I tahun 2025 oleh UPT ditengah segala keterbatasan anggaran karena efisiensi yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93	74,34	79,94	 Akan Tercapai

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 74,34 persen dari target tahunan sebesar 93 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 79,94 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah akan tercapai karena capaian berada dalam range >70 - 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada indikator ini yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja triwulan I adalah kepatuhan pelaku usaha serta lintas sektor yang telah diberikan rekomendasi hasil pemeriksaan sebagian besar telah dilakukan tindak lanjut sehingga capaian indikator kinerja tercapai.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang indikator kinerja utama dalam mencapai target kinerja di triwulan I berupa monitoring yang dilakukan oleh petugas atas rekomendasi hasil pemeriksaan yang disampaikan kepada pelaku usaha dan lintas sektor yang diharapkan ada *feedback* serta konsistensi petugas dalam melakukan follow up tindakan perbaikan (CAPA) oleh pelaku usaha.

Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93	0	0	Kurang

Realisasi Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 0% dari target 93% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 0 persen dengan kategori kurang. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi dikarenakan jumlah sarana produksi yang menjadi target UPT di tahun 2025 sebanyak 2 (dua) sarana dan direncanakan akan dilakukan pemeriksaan sarana produksi di triwulan II dan IV tahun 2025.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93	0	0	 Perlu Upaya Keras

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 0 persen dari target tahunan sebesar 93 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 0 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah perlu upaya keras karena capaian berada dibawah 60 persen.

d. Analisis Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator kinerja belum ada realisasi dikarenakan belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di triwulan I. Jumlah sarana produksi sediaan farmasi di wilayah kerja UPT Balai POM di Tarakan hanya terdapat 2 (dua) sarana sehingga pemeriksaan sarana direncanakan dilaksanakan di triwulan I dan IV tahun 2025.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada triwulan I indikator kinerja belum ada realisasi dikarenakan belum dilakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di triwulan I. Jumlah sarana produksi sediaan farmasi di wilayah kerja UPT Balai POM di Tarakan hanya terdapat 2 (dua) sarana sehingga pemeriksaan sarana direncanakan dilaksanakan di triwulan I dan IV tahun 2025.

Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	94,12	110,73	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 94,12% dari target 85% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 110,73 persen dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan sebanyak 17 (tujuh belas) sarana distribusi pangan olahan.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	94,12	110,73	 Tercapai/ Melampaui

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 94,12 persen dari target tahunan sebesar 85 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 110,13 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah tercapai/ melampaui karena capaian berada di atas 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada indikator ini faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian target di triwulan I adalah karena sebagian besar sarana distribusi yang diperiksa telah sesuai dengan ketentuan. Petugas juga telah memenuhi target pengawasan sarana distribusi di triwulan I serta semua pemeriksaan sarana yang diperiksa telah ditindak lanjuti.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator ini yang menjadi kegiatan pendukung keberhasilan atas pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan target sarana yang diperiksa telah terpenuhi oleh petugas, dari target jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 17 (tujuh belas) sarana di triwulan I, semua sarana telah direalisasikan;
2. Ketepatan tindak lanjut atas pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan telah ditindaklanjuti oleh petugas. Dari 17 (tujuh belas) sarana distribusi pangan olahan, sebanyak 17 (tujuh belas) sarana telah ditindaklanjuti di triwulan I;
3. Sebagian besar sarana distribusi yang telah diperiksa telah dilaporkan tepat waktu oleh petugas di triwulan I.

Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,14	100,00	114,76	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 87,14% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 110,73 persen dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pengawasan iklan terhadap komoditi sediaan farmasi dan

pangan olahan sebanyak 109 Iklan dan semua iklan telah dilakukan pengawasan oleh petugas sesuai dengan ketentuan.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator kinerja yang berbeda serta Definisi Operasional dari indikator juga tidak sama sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,14	100,00	114,76	 Tercapai/ Melampaui

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen dari target tahunan sebesar 87,14 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 114,76 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah tercapai/ melampaui karena capaian berada di atas 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian target adalah karena pengawasan yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan seperti melaporkan hasil pengawasan tepat waktu, merealisasikan target renlak pengawasan iklan di triwulan I, serta ketepatan akurasi pengambilan keputusan terhadap hasil pengawasan iklan oleh petugas.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target sebagai berikut:

1. Pelaporan hasil pengawasan iklan di berbagai media iklan dilaporkan oleh petugas tepat waktu;
2. Pemenuhan target pengawasan iklan di triwulan I telah direalisasikan sesuai dengan target renlak oleh petugas;
3. Akurasi pengambilan keputusan terhadap hasil pengawasan iklan oleh petugas telah akurat;
4. Kesesuaian proporsi media iklan yang telah dilakukan pengawasan oleh petugas telah sesuai.

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar

Pada triwulan I tahun 2025 indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar belum dapat dilakukan pengukuran realisasi dan capaian indikator dikarenakan definisi operasional (DO) masih dalam proses pembahasan oleh unit pengampu sehingga indikator dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sesuai dengan nota dinas dari Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025 (terlampir).

Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Pada triwulan I tahun 2025 indikator Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan belum dapat dilakukan pengukuran realisasi dan capaian indikator dikarenakan definisi operasional (DO) masih dalam proses pembahasan oleh unit pengampu sehingga indikator dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sesuai dengan nota dinas dari Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025 (terlampir).

Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Pada triwulan I tahun 2025 indikator Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan belum dapat dilakukan pengukuran realisasi dan capaian indikator dikarenakan definisi operasional (DO) masih dalam proses pembahasan oleh unit pengampu sehingga indikator dikecualikan dari

perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sesuai dengan nota dinas dari Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.04.25.124 tanggal 28 April 2025 (terlampir).

Sasaran Kegiatan 2
Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	28,34	31,1	109,74	Sangat Baik

Realisasi indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 31,1% dari target 28,34% sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 109,74 persen dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan Definisi Operasional dari indikator berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39,1	31,1	79,54	 Akan Tercapai

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 31,1 persen dari target tahunan sebesar 39,1 persen sehingga capaian terhadap target sebesar

79,54 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah akan tercapai karena capaian berada pada range 70 - 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian target adalah petugas pengujian telah memenuhi parameter penilaian standar ruang lingkup, standar peralatan, standar kompetensi pengujian, dan standar metode terverifikasi.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi petugas pengujian yang terus dilakukan oleh petugas;
2. Pemenuhan ruang lingkup laboratorium sesuai dengan standar oleh petugas;
3. Pemenuhan kapasitas peralatan laboratorium oleh petugas laboratorium sesuai dengan standar.

Sasaran Kegiatan 3
Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	83,71	84,81	101,31	Sangat Baik

Realisasi indikator Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 84,81 dari target 83,71 sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 101,31 persen dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2024 dengan capaian 100.11 persen. Hal ini disebabkan karena petugas telah melakukan survei efektivitas terhadap KIE yang dilaksanakan melalui media kepada masyarakat sehingga tingkat efektivitas KIE telah dapat diukur di triwulan I.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan	83,71	84,81	101,31	 Tercapai/ Terlampau

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 sebesar 84,81 dari target tahunan sebesar 83,71 sehingga capaian terhadap target sebesar 101,31 persen di triwulan I. Adapun kriteria yang diperoleh di triwulan I atas indikator ini adalah Tercapai/ Terlampau karena capaian berada di atas 100 persen.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini telah berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang keberhasilan pencapaian target adalah telah dilaksanakan survei efektivitas terhadap KIE yang dilaksanakan melalui media di triwulan I sehingga tingkat efektivitas KIE telah dapat dilakukan diukur.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah penayangan konten KIE yang menarik bagi masyarakat serta pesan dari konten yang disampaikan mudah dipahami sehingga manfaat KIE dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	20,00	0,00	0,00	Kurang

Realisasi indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 0,00 dari target sebesar 20 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 0,00 persen dengan kategori kurang.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan Definisi Operasional dari indikator berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7 Sekolah	0,00	N/A	N/A

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 belum dapat dilakukan penilaian dikarenakan tahapan - tahapan program belum selesai dijalankan sehingga capaian belum dapat dilakukan pengukuran.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini belum berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang kegagalan pencapaian target adalah belum terlaksananya kegiatan advokasi kepada Pemerintah Kota Tarakan dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat

padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian target adalah belum dilaksanakan kegiatan advokasi oleh petugas Infokom dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih. Kegiatan advokasi akan dilaksanakan di bulan April 2025.

Jumlah desa pangan aman

Jumlah desa pangan aman dihitung dari jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Pelaksanaan Desa Pangan Aman perlu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah saat ini dengan bertujuan untuk mendukung pencapaian target pemerintah salah satunya program percepatan penurunan stunting.

Intervensi keamanan pangan dalam program Desa Pangan Aman meliputi tahapan: advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan, pengadaan paket informasi, monitoring dan evaluasi serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi mempunyai kriteria antara lain: desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Jumlah desa pangan aman	25,00	0,00	0,00	Kurang

Realisasi indikator Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 0,00 dari target sebesar 20 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 0,00 persen dengan kategori kurang.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan Definisi Operasional dari indikator berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Jumlah desa pangan aman	2 Desa	0,00	N/A	N/A

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 belum dapat dilakukan penilaian dikarenakan tahapan - tahapan program belum selesai dijalankan sehingga capaian belum dapat dilakukan pengukuran.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini belum berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang kegagalan pencapaian target adalah belum terlaksananya kegiatan advokasi kepada Pemerintah Kota Tarakan dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian target adalah belum dilaksanakan kegiatan advokasi oleh petugas Infokom dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih. Kegiatan advokasi akan dilaksanakan di bulan April 2025.

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dihitung dari jumlah pasar mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas dan Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2

Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, Bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Yang Baik oleh pedagang pasar. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25,00	0,00	0,00	Kurang

Realisasi indikator Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 0,00 dari target sebesar 20 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 0,00 persen dengan kategori kurang.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan Definisi Operasional dari indikator berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1 Pasar	0,00	N/A	N/A

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 belum dapat dilakukan penilaian dikarenakan tahapan - tahapan program belum selesai dijalankan sehingga capaian belum dapat dilakukan pengukuran.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini belum berhasil mencapai target dan faktor yang menjadi penunjang kegagalan pencapaian target adalah belum terlaksananya kegiatan advokasi kepada Pemerintah Kota Tarakan dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian target adalah belum dilaksanakan kegiatan advokasi oleh petugas Infokom dikarenakan OPD terkait memiliki jadwal yang sangat padat di Bulan Maret (Bulan Ramadhan) serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih. Kegiatan advokasi akan dilaksanakan di bulan April 2025.

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	10,00	12,5	125%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 12,5 persen dari target sebesar 10,00 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 125 persen dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan pengukuran indikator yang berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91	12,5	13,74	 Perlu Upaya Keras

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 adalah sebesar 12,5 persen dengan target sebesar 91 persen sehingga capaian yang diperoleh sebesar 13,74 persen. Pada indikator ini memperoleh kriteria capaian perlu upaya keras karena capaian berada di bawah 70 persen. Capaian masih rendah karena indikator masih dalam tahap proses awal pendampingan UMKM karena masih berada di triwulan I sehingga di triwulan selanjutnya capaian akan terus meningkat seiring dengan terlaksananya berbagai tahapan - tahapan pendampingan UMKM oleh petugas.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini berhasil mencapai target dikarenakan petugas telah melaksanakan tahapan awal pendampingan UMKM berupa KIE/ Sosialisasi keamanan pangan dan penetapan target UMK pangan olahan di triwulan I. Sedangkan untuk komoditi kosmetik, petugas telah melaksanakan tahapan penetapan target UMKM Kosmetik yang akan didampingi di tahun 2025.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Petugas telah menetapkan target UMKM Kosmetik yang akan dilakukan pendampingan di tahun 2025;
2. Petugas telah melaksanakan KIE/ Sosialisasi Keamanan Pangan kepada UMKM;
3. Petugas telah menetapkan target UMKM pangan yang akan didampingi di tahun 2025.

Sasaran Strategis 5
Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan
Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi
dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	63,75	51,00	80,00	Cukup

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 51,00 persen dari target sebesar 63,75 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 80,00 persen dengan kategori cukup.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan pengukuran indikator yang berbeda sehingga indikator ini baru dapat dibandingkan realisasinya di triwulan II. Pada indikator di tahun 2025 juga terdapat perubahan definisi operasional sehingga indikator tidak dapat diperbandingkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	88,75	51,00	57,46	 Perlu Upaya Keras

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 adalah sebesar 51,00 persen dengan target sebesar 88,75 persen sehingga capaian yang diperoleh sebesar 57,46 persen. Pada indikator ini memperoleh kriteria capaian perlu upaya keras karena capaian berada di bawah 70 persen. Capaian masih rendah karena indikator masih dalam tahap proses penyelesaian target carry over tahun 2024 di triwulan I sehingga

capaian masih rendah jika dibandingkan dengan target tahun 2025. Seiring berjalannya waktu capaian pada indikator ini akan terus meningkat karena proses penyelesaian target perkara terus dilaksanakan oleh petugas.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini belum berhasil mencapai target dikarenakan target progres penyelesaian perkara pada target bulanan RAPK tinggi menyesuaikan target efisiensi anggaran sebanyak 1 perkara sedangkan target yang digunakan untuk menghitung realiasi indikator adalah target yang tertuang di perjanjian kinerja sebanyak 2 perkara sehingga realisasi indikator tidak mencapaia target di triwulan I.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian target adalah kesalahan dalam perencanaan target RAPK di triwulan I sehingga perlu dilakukan revisi target RAPK di triwulan II untuk menyesuaikan target progres penyelesaian perkara di tahun 2025.

Sasaran Strategis 6

Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif

Persentase Laporan Analisis Penjejakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan

a. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target triwulan I

Indikator Kinerja	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian terhadap Target Triwulan I	Kategori
Persentase Laporan Analisis Penjejakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik

Realisasi indikator Persentase Laporan Analisis Penjejakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan yang diperoleh Balai POM di Tarakan pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 50,00 persen dari target sebesar 50,00 persen sehingga capaian terhadap target triwulan I adalah sebesar 100,00 persen dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap realisasi triwulan sebelumnya

Pada triwulan ini realisasi indikator belum dapat dilakukan perbandingan dengan realisasi indikator di triwulan sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan I terhadap target tahun 2025

Indikator Kinerja	Target tahun 2025 (%)	Realisasi Triwulan I (%)	% Capaian terhadap Target tahun 2025	Kategori
Persentase Laporan Analisis Penjejak Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	90,00	50,00	55,56	 Perlu Upaya Keras

Pada triwulan I tahun 2025, realisasi indikator terhadap target tahun 2025 adalah sebesar 50,00 persen dengan target sebesar 90,00 persen sehingga capaian yang diperoleh sebesar 55,56 persen. Pada indikator ini memperoleh kriteria capaian perlu upaya keras karena capaian berada di bawah 70 persen. Capaian masih rendah karena indikator yang terealisasi masih di triwulan I tahun 2025 berupa pelaporan patroli siber dan profiling siber secara tepat waktu setiap bulan, sedangkan untuk penyelesaian target laporan hasil tindak lanjut cegah tangkal dan laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan baru akan tercapai di triwulan IV tahun 2025 dikarenakan target masing - masing 1 laporan dalam 1 tahun.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada triwulan I indikator ini berhasil mencapai target dikarenakan petugas telah melaporkan hasil patroli siber dan profiling siber secara tepat waktu setiap bulannya kepada Deputy IV.

e. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada indikator ini kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah ketepatan waktu pelaporan patroli siber dan profiling siber setiap bulannya oleh petugas penindakan Balai POM di Tarakan.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Fungsi Pemeriksaan : - pada bulan februari terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target obat, OBA, SK , Kuasi 0 pada februari, sedangkan target kosmetik pada bulan februari terdapat 6 sampel dikarenakan sampel kosmetik disampling sebelum adanya informasi blokir anggaran, target 0 pada sampel sediaan OBA, SK, Kuasi menyebabkan pembilang pada perhitungan rendah dan pembagi nya tetap sehingga nilai IKU rendah - pada bulan maret tidak ada target sampel suplemen kesehatan dikarenakan direncanakan pada bulan selanjutnya akibat rendahnya target sampel SK akibat efisiensi yaitu 4 sampel dalam satu tahun, sehingga pembilang pada perhitungan rendah dan pembagi nya tetap sehingga nilai IKU rendah	Fungsi Pemeriksaan : terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan	April - Desember 2025		Fungsi Pemeriksaan : terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan	April - Desember 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		Fungsi Pengujian : Komoditi Kosmetik : parameter uji kritis tidak dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan karena parameter uji belum lengkap Komoditi OT : terdapat 1 sampel belum selesai dilakukan uji mikrobiologi karena mendahulukan pengerjaan sampel kasus	Fungsi Pengujian : 1. bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan	Fungsi Pengujian : 1. Surat permohonan kendala sampling dan pengujian disampaikan pada 25 Aprl 2025		Fungsi Pengujian : 1. bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan	April 2025	
			2. melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru	2. Pengujian di BBPOM Banjarbaru dijadwakan pada TW II atau awal TW III		2. melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru	April - September 2025	
2	Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM							

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pengujian logam belum bisa dilaksanakan karena alat lab belum tersedia (AAS) sehingga ada 1 sampel yang belum diuji dan tidak dapat dilaporkan tepat waktu.	Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.	April s.d Mei 2025		Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.	April s.d Mei 2025	
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Masih ada 1 sampel PIRT yang belum dilaporkan karena masih dalam proses Validasi MA uji mikrobiologi. Namun secara keseluruhan capaian sudah melebihi	Segera menyelesaikan validasi MA uji mikrobiologi dan melaporkan hasil uji	Mei 2025		Segera menyelesaikan validasi MA uji mikrobiologi dan melaporkan hasil uji	Mei 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		target yang ditetapkan.	di SIPT.			di SIPT.		
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Tidak ada hambatan pada TW I 2025	1. Mempertahankan konsistensi petugas dalam follow up tindakan perbaikan / CAPA oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025		1. Mempertahankan konsistensi petugas dalam follow up tindakan perbaikan / CAPA oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025	
			2. Ketua tim secara rutin tetap melakukan monitoring rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025		2. Ketua tim secara rutin tetap melakukan monitoring rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025	
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah sarana produksi sediaan farmasi yang hanya 2 sarana, dimana sesuai renlak tahun 2025 dilakukan di TW II dan IV.	melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di TW II sesuai renlak	Mei s.d Juni 2025		melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di TW II sesuai renlak	Mei s.d Juni 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
8	Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
11	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	Sudah dilakukan KIE Car Free Day pada Januari 2025, namun saat kegiatan peserta belum diminta mengisi survei Efektifitas KIE.	KIE selanjutnya direncanakan dilaksanakan pada TW II dan peserta akan diberikan survei Efektifitas KIE.	Triwulan II		KIE selanjutnya direncanakan dilaksanakan pada TW II dan peserta akan diberikan survei Efektifitas KIE.	Triwulan II	
14	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
15	Jumlah desa pangan aman	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Tidak ada kendala pada TW I, target IKU di Triwulan I telah tercapai	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4	April 2025		Diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4	April 2025	
19	Persentase Laporan Analisis Penjejakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
21	Nilai Pembangunan ZI	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di	-	-	-	-	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	UPT Balai POM di Tarakan		Triwulan I					
22	Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	Masih terdapat rekomendasi evaluasi yang belum dilakukan tindak lanjut	Menyelesaikan rekomendasi dari Inspektorat pada Triwulan I Tahun 2025 dikarenakan masih terdapat TL Rekomendasi Evaluasi SAKIP 2023 yang belum close atau masih BSS	Triwulan I 2025	Menyelesaikan rekomendasi dari Inspektorat pada Triwulan I Tahun 2025 dikarenakan masih terdapat TL Rekomendasi Evaluasi SAKIP 2023 yang belum close atau masih BSS berupa penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Kinerja Tahun 2025 yang disusun di Triwulan I 2025			Rekomen dasi telah ditindakla njuti

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
23	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
24	Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	

3.3. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025

Program Pengawasan Obat dan Makanan merupakan program secara teknis dalam melaksanakan tugas utama Balai POM di Tarakan yang didukung anggaran dari APBN dengan nomor SP DIPA- 063.01.2.672848/2024 yang diterbitkan pada tanggal 02 Desember 2024 dengan nilai total pagu awal anggaran Balai POM di Tarakan senilai Rp13.591.640.000. Selama triwulan I, Balai POM di Tarakan telah melakukan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Sampai dengan Maret tahun 2025, terdapat pagu anggaran blokir sebesar Rp5.804.083.000 dengan rincian belanja barang sebesar Rp4.269.809.000 dan belanja modal sebesar Rp1.534.274.000 sehingga jumlah anggaran yang dapat digunakan Rp7.787.557.000.

Balai POM di Tarakan sampai dengan triwulan I telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.248.422.313 (28,87%) dengan rincian realisasi sebagai berikut.

Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja (tidak termasuk pagu blokir)

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Belanja Pegawai	Rp1.657.361.000	Rp504.926.650	30,47%
2	Belanja Barang	Rp4.071.196.000	Rp1.274.187.663	31,30%
3	Belanja Modal	Rp2.059.000.000	Rp469.308.000	22,79%
Total		Rp7.787.557.000	Rp2.248.422.313	28,87%

Untuk jenis belanja dengan realisasi anggaran yang paling besar adalah belanja pegawai yang mana merupakan kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai negeri, pejabat negara, dan pensiunan serta pegawai honorer yang diangkat sebagai pegawai lingkup pemerintahan baik sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi unit organisasi pemerintah. Sementara untuk jenis belanja dengan realisasi anggaran paling kecil adalah belanja modal. Balai POM di Tarakan telah melakukan upaya agar penyerapan anggaran dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan target penyerapan anggaran pada indikator penilaian IKPA dengan memperhatikan prinsip - prinsip keuangan Negara yang berlaku.

**Perbandingan Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan
dengan Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan di tahun 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	S.D. MARET		
			PAGU S.D. MARET 2025	REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN S.D. MARET 2025
a	b	c	d	e	f
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp897.368.000	Rp37.363.398	4,16%
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM			
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar			
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder			
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	S.D. MARET		
			PAGU S.D. MARET 2025	REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN S.D. MARET 2025
			d	e	f
		Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan			
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan			
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Rp3.015.382.000	Rp476.229.163	15,79%
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	Rp190.309.000	Rp6.751.500	3,55%
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	S.D. MARET		
			PAGU S.D. MARET 2025	REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN S.D. MARET 2025
a	b	c	d	e	f
		Jumlah desa pangan aman			
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Rp21.985.000	Rp340.000	1,55%
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	Rp274.418.000	Rp13.723.286	5,00%
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Penjejak Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	Rp10.790.000	Rp9.463.012	87,70%
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	Rp10.590.000	Rp-	0%
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT Balai POM di Tarakan	Rp3.366.715.000	Rp1.704.551.954	50,63%
		Nilai AKIP Balai POM di Tarakan			
		Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	S.D. MARET		
			PAGU S.D. MARET 2025	REALISASI S.D. MARET 2025	CAPAIAN S.D. MARET 2025
			d	e	f
a	b	c	d	e	f
		Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan			

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran kegiatan tertinggi diperoleh Balai POM di Tarakan sebesar 87,70 persen dengan sasaran kegiatan Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif. Sasaran kegiatan tersebut memiliki realisasi anggaran yang tertinggi dikarenakan pada triwulan I telah ada penggunaan anggaran untuk pencapaian target indikator seperti pembiayaan kegiatan patroli siber dan profiling siber, pelaksanaan pelantikan PPNS Balai POM di Tarakan, dan koordinasi lintas sektor. Sedangkan capaian sasaran kegiatan terendah sebesar 0 persen dengan sasaran kegiatan Layanan Publik UPT yang Prima. Sasaran kegiatan tersebut menjadi sasaran yang terendah di triwulan I dikarenakan belum ada penggunaan anggaran atas pencapaian target pada indikator tersebut dikarenakan target pada indikator merupakan target tahunan yang direalisasikan di triwulan IV tahun 2025.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Tarakan melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan perindikator dan per sasaran kegiatan.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ CapaianOutput}}{\% \text{ CapaianInput}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$IE = \frac{\% \text{ CapaianOutput}}{\% \text{ CapaianInput}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing - masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Tarakan tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	OUTPUT SASARAN KEGIATAN	PERSENTASE (INPUT) SASARAN KEGIATAN	IE SASARAN KEGIATAN	SE	TE SASARAN KEGIATAN	KRITERIA
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98,03	100	0,98	1,00	-0,02	Tidak Efisien
		Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM						
		Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar						
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh						

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	OUTPUT SASARAN KEGIATAN	PERSENTASE (INPUT) SASARAN KEGIATAN	IE SASARAN KEGIATAN	SE	TE SASARAN KEGIATAN	KRITERIA
		stakeholder						
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan						
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan						

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	OUTPUT SASARAN KEGIATAN	PERSENTASE (INPUT) SASARAN KEGIATAN	IE SASARAN KEGIATAN	SE	TE SASARAN KEGIATAN	KRITERIA
2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	109,74	100	1,10	1,00	0,10	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	25,33	100	0,25	1,00	-0,75	Tidak Efisien
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan						
		Jumlah desa pangan aman						
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas						
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	125,00	100	1,25	1,00	0,25	Efisien

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	OUTPUT SASARAN KEGIATAN	PERSENTASE (INPUT) SASARAN KEGIATAN	IE SASARAN KEGIATAN	SE	TE SASARAN KEGIATAN	KRITERIA
5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	80,00	100	0,80	1,00	-0,20	Tidak Efisien
6	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Penjejak Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	100,00	100	1,00	1,00	0,00	Efisien
7	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	N/A	N/A	N/A	1,00	N/A	N/A
8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT Balai POM di Tarakan	N/A	N/A	N/A	1,00	N/A	N/A
		Nilai AKIP Balai POM di Tarakan						
		Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan						
		Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan						

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sasaran kegiatan yang efisien dalam penggunaan anggaran adalah sebanyak 3 (tiga) sasaran kegiatan, sedangkan sebanyak 3 (tiga) sasaran kegiatan yang tidak efisien, dan sebanyak 2 (dua) sasaran kegiatan yang belum dapat diukur efisiensi penggunaannya karena target baru dapat direalisasi di triwulan IV tahun 2025 karena merupakan target tahunan. Berikut merupakan sasaran kegiatan yang telah efisien dalam penggunaan anggaran di triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan efisiensi sebesar 0,10. Sasaran kegiatan dinyatakan efisien karena indikator pada sasaran kegiatan tersebut telah mencapai target indikator di triwulan I. Hal ini disebabkan karena petugas pengujian telah melakukan upaya pemenuhan ruang lingkup laboratorium sesuai standar, pemenuhan kompetensi penguji laboratorium, serta pemenuhan peralatan laboratorium sesuai standar yang disesuaikan dengan parameter penilaian standar kemampuan lab. Pada triwulan I, capaian sasaran kegiatan Balai POM di Tarakan mencapai 109,74 persen sedangkan capaian realisasi anggaran yang digunakan sebagai input sumber daya untuk pencapaian sasaran kegiatan adalah sebesar 100 persen dihitung dari target anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan I tahun 2025 sehingga efisiensi penggunaan yang dihasilkan adalah sebesar 0,10 persen yang mana input yang digunakan lebih rendah dibandingkan output yang dihasilkan.

2. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan efisiensi sebesar 0,25 persen. Sasaran kegiatan dinyatakan efisien karena indikator pada sasaran kegiatan tersebut telah mencapai target indikator di triwulan I. Hal ini didukung oleh pencapaian petugas dalam merealisasikan tahapan awal program pendampingan UMKM seperti penetapan target UMKM untuk komoditi kosmetik dan pangan olahan di triwulan I yang akan didampingi di tahun 2025 serta pelaksanaan KIE/ Sosialisasi keamanan pangan kepada UMKM sehingga indikator kinerja dapat mencapai target yang telah direncanakan. Pada triwulan I tahun 2025, sasaran kegiatan memiliki output yang berupa capaian terhadap target sebesar 125 persen sedangkan input berupa anggaran yang digunakan memiliki persentase sebesar 100 persen dihitung dari target anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan I tahun 2025 sehingga efisiensi penggunaan yang dihasilkan adalah sebesar 0,25 persen yang mana input yang digunakan lebih rendah dibandingkan output yang dihasilkan.
3. Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif dengan nilai efisiensi sebesar 0,00 sehingga sasaran kegiatan dinyatakan efisien dalam menggunakan anggaran/ sumber daya. Sasaran kegiatan dinyatakan efisien karena indikator pada sasaran kegiatan tersebut telah mencapai target indikator di triwulan I. Hal ini didukung oleh pencapaian petugas dalam melakukan pelaporan atas kegiatan patroli siber dan profiling siber setiap bulannya dengan tepat waktu. Pada triwulan I tahun 2025, sasaran kegiatan menghasilkan output yang berupa capaian terhadap target sebesar 100 persen sedangkan input yang digunakan berupa anggaran di triwulan I adalah sebesar 100 persen dihitung dari target anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan I tahun 2025 sehingga efisiensi penggunaan yang dihasilkan adalah sebesar 0,00 persen yang mana input yang digunakan sama besarnya dibandingkan output yang dihasilkan.

Pada tabel di atas juga terdapat sasaran kegiatan yang memperoleh nilai efisiensi yang tidak efisiensi sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan nilai efisiensi sebesar -0,02 sehingga sasaran kegiatan dinyatakan tidak efisien. Sasaran kegiatan dinyatakan tidak efisien di

triwulan I disebabkan oleh beberapa indikator yang belum berhasil mencapai target seperti indikator Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, serta Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya sampel yang belum dilaporkan secara tepat waktu serta pengambilan kesimpulan akhir dari sampel yang diuji belum dapat disimpulkan dikarenakan terdapat kendala pada proses uji berupa parameter uji kritis yang belum dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia serta adanya pengujian sampel kasus yang terlebih dahulu dilakukan pengujian sampel. Kendala lain juga berupa ditemukannya sampel dengan hasil uji TMS sehingga diperlukan verifikasi metode analisa uji mikrobiologi. Pada triwulan I tahun 2025, sasaran kegiatan menghasilkan output yang berupa capaian terhadap target sebesar 98,03 persen sedangkan input yang digunakan berupa anggaran di triwulan I adalah sebesar 100 persen dihitung dari target anggaran berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan I tahun 2025 sehingga efisiensi penggunaan yang dihasilkan adalah sebesar -0,02 persen yang mana input yang digunakan lebih besar dibandingkan output yang dihasilkan.

2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT dengan nilai efisiensi sebesar -0,75 sehingga sasaran kegiatan di triwulan I. Sasaran kegiatan dinyatakan tidak efisien dikarenakan di triwulan I indikator pada sasaran kegiatan terdapat indikator yang belum terealisasi sesuai dengan target kinerja yang tertuang di RAPK sehingga capaian indikator keseluruhan adalah 25,33 persen. Hal ini disebabkan karena belum dilaksanakannya advokasi kepada Pemerintah Kota terkait dengan pelaksanaan program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, desa pangan aman, dan pasar aman dari bahan berbahaya. Advokasi belum dapat dilakukan di triwulan I dikarenakan belum ada kesepakatan jadwal pelaksanaan advokasi antara OPD terkait dengan UPT Balai POM di Tarakan karena agenda yang sangat padat yang tengah dijalankan oleh OPD terkait serta menunggu selesainya pelantikan wali kota terpilih.
3. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai efisiensi sebesar -0,20. Sasaran kegiatan pada triwulan I dinyatakan tidak efisien dikarenakan output yang

dihasilkan berupa capaian sasaran kegiatan lebih rendah dibandingkan dengan input berupa penggunaan anggaran. Hal ini disebabkan karena target progres penyelesaian perkara yang digunakan merupakan target dengan jumlah perkara sebanyak 1 perkara yang disesuaikan dengan kondisi efisiensi anggaran sedangkan realisasi progres penyelesaian perkara dihitung dengan menggunakan target awal yaitu sebanyak 2 perkara sehingga capaian sasaran kegiatan yang diperoleh hanya sebesar 80 persen yang mana lebih rendah dari besaran input sebesar 100 persen.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Fungsi Pemeriksaan : - pada bulan februari terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target obat, OBA, SK , Kuasi 0 pada februari, sedangkan target kosmetik pada bulan februari terdapat 6 sampel dikarenakan sampel kosmetik disampling sebelum adanya informasi blokir anggaran, target 0 pada sampel sediaan OBA, SK, Kuasi menyebabkan pembilang pada perhitungan rendah dan pembagi nya tetap sehingga nilai IKU rendah - pada bulan maret tidak ada target sampel suplemen kesehatan dikarenakan direncanakan pada bulan selanjutnya akibat rendahnya target sampel SK akibat efisiensi yaitu 4 sampel dalam satu tahun, sehingga pembilang pada perhitungan rendah dan pembagi nya tetap sehingga nilai IKU rendah	Fungsi Pemeriksaan : terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan	April - Desember 2025		Fungsi Pemeriksaan : terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan	April - Desember 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		Fungsi Pengujian : Komoditi Kosmetik : parameter uji kritis tidak dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan karena parameter uji belum lengkap Komoditi OT : terdapat 1 sampel belum selesai dilakukan uji mikrobiologi karena mendahulukan pengerjaan sampel kasus	Fungsi Pengujian : 1. bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan	Fungsi Pengujian : 1. Surat permohonan kendala sampling dan pengujian disampaikan pada 25 Aprl 2025		Fungsi Pengujian : 1. bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan	April 2025	
			2. melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru	2. Pengujian di BBPOM Banjarbaru dijadwakan pada TW II atau awal TW III		2. melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru	April - September 2025	
2	Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM							

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Pengujian logam belum bisa dilaksanakan karena alat lab belum tersedia (AAS) sehingga ada 1 sampel yang belum diuji dan tidak dapat dilaporkan tepat waktu.	Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.	April s.d Mei 2025		Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.	April s.d Mei 2025	
4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Masih ada 1 sampel PIRT yang belum dilaporkan karena masih dalam proses Validasi MA uji mikrobiologi. Namun secara keseluruhan capaian sudah melebihi	Segera menyelesaikan validasi MA uji mikrobiologi dan melaporkan hasil uji	Mei 2025		Segera menyelesaikan validasi MA uji mikrobiologi dan melaporkan hasil uji	Mei 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
		target yang ditetapkan.	di SIPT.			di SIPT.		
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Tidak ada hambatan pada TW I 2025	1. Mempertahankan konsistensi petugas dalam follow up tindakan perbaikan / CAPA oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025		1. Mempertahankan konsistensi petugas dalam follow up tindakan perbaikan / CAPA oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025	
			2. Ketua tim secara rutin tetap melakukan monitoring rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025		2. Ketua tim secara rutin tetap melakukan monitoring rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	April s.d Desember 2025	
7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah sarana produksi sediaan farmasi yang hanya 2 sarana, dimana sesuai renlak tahun 2025 dilakukan di TW II dan IV.	melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di TW II sesuai renlak	Mei s.d Juni 2025		melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi di TW II sesuai renlak	Mei s.d Juni 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
8	Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	IKU dikecualikan dari perhitungan NKO karena DO masih dalam proses pembahasan oleh Unit Pengampu						
10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
11	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
13	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	Sudah dilakukan KIE Car Free Day pada Januari 2025, namun saat kegiatan peserta belum diminta mengisi survei Efektifitas KIE.	KIE selanjutnya direncanakan dilaksanakan pada TW II dan peserta akan diberikan survei Efektifitas KIE.	Triwulan II		KIE selanjutnya direncanakan dilaksanakan pada TW II dan peserta akan diberikan survei Efektifitas KIE.	Triwulan II	
14	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
15	Jumlah desa pangan aman	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	
16	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025		Dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025	April 2025	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
17	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Tidak ada kendala pada TW I, target IKU di Triwulan I telah tercapai	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
18	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Diajukan revisi RAPK ke Kabi-ro Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4	April 2025		Diajukan revisi RAPK ke Kabi-ro Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4	April 2025	
19	Persentase Laporan Analisis Penje-jakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
20	Indeks Pelayanan Publik UPT	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
21	Nilai Pembangunan ZI	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di	-	-	-	-	

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
	UPT Balai POM di Tarakan		Triwulan I					
22	Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	Masih terdapat rekomendasi evaluasi yang belum dilakukan tindak lanjut	Menyelesaikan rekomendasi dari Inspektorat pada Triwulan I Tahun 2025 dikarenakan masih terdapat TL Rekomendasi Evaluasi SAKIP 2023 yang belum close atau masih BSS	Triwulan I 2025	Menyelesaikan rekomendasi dari Inspektorat pada Triwulan I Tahun 2025 dikarenakan masih terdapat TL Rekomendasi Evaluasi SAKIP 2023 yang belum close atau masih BSS berupa penjelasan efisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Kinerja Tahun 2025 yang disusun di Triwulan I 2025			Rekomen dasi telah ditindakla njuti

No.	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana Aksi yang Sudah Selesai	Belum		
						Rencana Aksi yang Belum Selesai	Timeline	
23	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	
24	Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan	Tidak ada kendala pada TW I	Belum ada rekomendasi di Triwulan I	-	-	-	-	

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk progress pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Tarakan kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk mencapai target kinerja di tahun 2025.

Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 91,95 persen dengan predikat butuh perbaikan. Capaian kinerja ini juga didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SIMAKIN di SIASN yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga pada level individu.

Pada triwulan I tahun 2025, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja tahun 2025 yang mengacu DIPA tahun 2025. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan belum berhasil Meningkatkan efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori **cukup** dengan nilai capaian 98,03 persen. Sasaran kegiatan belum berhasil tercapai karena terdapat indikator kinerja utama yang tidak mencapai target yaitu:
 - a. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 50,00 persen sehingga capaian terhadap target sebesar 61,16 persen;
 - b. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 90 persen dengan capaian terhadap target sebesar 112,50 persen;
 - c. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dengan realisasi indikator sebesar 0,00 persen dengan capaian terhadap target sebesar 0,00 persen.
- 2) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT memperoleh capaian

kinerja sebesar 109,74 persen sehingga masuk dalam kategori capaian **sangat baik**;

- 3) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT diperoleh capaian kinerja sebesar 25,33 persen dengan kategori capaian **kurang**. Hal ini disebabkan karena terdapat indikator yang belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I dikarenakan belum dilakukan advokasi kepada kepada Pemerintah Kota karena belum ada kesepakatan jadwal advokasi di triwulan I dengan OPD terkait karena agenda yang sangat padat yang tengah dijalankan oleh OPD di triwulan I serta menunggu selesainya pelantikan walikota terpilih;
- 4) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan berhasil Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori **sangat baik** dengan nilai sebesar 125,00 persen.
- 5) Pada triwulan I tahun 2025 Balai POM di Tarakan belum berhasil Melaksanakan Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan nilai capaian sasaran kegiatan masuk dalam kategori **cukup** dengan nilai sebesar 80,00 persen. Hal ini disebabkan karena target progres penyelesaian perkara yang digunakan merupakan target dengan jumlah perkara sebanyak 1 perkara yang disesuaikan dengan kondisi efisiensi anggaran sedangkan realisasi progres penyelesaian perkara dihitung dengan menggunakan target awal yaitu sebanyak 2 perkara sehingga capaian sasaran kegiatan yang diperoleh hanya sebesar 80 persen;
- 6) Pada triwulan I tahun 2025 sasaran kegiatan Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif mendapatkan nilai capaian sasaran kegiatan dengan nilai sebesar 100 persen dengan predikat **sangat baik**;

Untuk efisiensi penggunaan sumber daya, jumlah sasaran kegiatan yang efisien dalam penggunaan anggaran adalah sebanyak 3 (tiga) sasaran kegiatan, sedangkan sebanyak 3 (tiga) sasaran kegiatan yang tidak efisien, dan sebanyak 2 (dua) sasaran kegiatan yang belum dapat diukur efisiensi penggunaannya karena target baru dapat direalisasi di triwulan IV tahun 2025 karena merupakan target tahunan.

Sampai dengan bulan Maret tahun 2025 selama triwulan I, Balai POM di Tarakan telah melakukan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal serta terdapat pagu anggaran blokir sebesar Rp5.804.083.000 dengan rincian belanja barang sebesar Rp4.269.809.000 dan belanja modal sebesar Rp1.534.274.000 sehingga jumlah anggaran yang dapat digunakan Rp7.787.557.000. Balai POM di Tarakan sampai dengan triwulan I telah merealisasikan anggaran sebesar Rp2.248.422.313 (28,87%).

4.2. Saran

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki dan mempertahankan capaian kinerja Balai POM di Tarakan perlu konsisten melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor terkait yang menunjang tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tarakan sehingga terjalin sinergi yang baik antar pemerintah daerah maupun lembaga pemerintah lainnya guna kelancaran tugas dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Tarakan karena akan sangat sulit untuk melaksanakan pengawasan secara optimal jika tidak ada dukungan dari lintas sektor terkait;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan UPT lain khususnya terkait dengan pengujian sampel pada Balai Besar yang ditunjuk sebagai Laboratorium Regional untuk menunjang penyelesaian pengujian sampel secara tepat waktu sesuai pedoman sampling;
3. Melakukan peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa petugas/staf memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal dalam mencapai target kinerja organisasi serta memungkinkan petugas/staf untuk menghadapi perubahan dan tantangan dengan lebih baik;
4. Melakukan inovasi baru atau mengembangkan inovasi yang telah ada untuk mengatasi permasalahan atau hambatan/kendala maupun tantangan yang dihadapi oleh Balai POM di Tarakan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sehingga target kinerja organisasi dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi organisasi;
5. Melaksanakan KIE di triwulan II tahun 2025 dan melakukan survei efektivitas KIE yang diberikan kepada peserta sehingga indikator tingkat efektivitas KIE di triwulan II dapat diukur;

6. Melaksanakan perencanaan kegiatan yang matang serta tindak lanjut yang akan dicapai agar target dapat tercapai pada triwulan selanjutnya;
7. Melaksanakan pengelolaan APBN dengan efektif dan efisien berdasarkan ketentuan peraturan keuangan Negara secara transparan dan akuntabel sehingga anggaran digunakan dengan tepat sasaran dan pertanggungjawaban yang tepat waktu;
8. Terus melakukan monitoring secara intensif dan pembinaan kepada pelaku usaha terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan (CAPA) oleh pelaku usaha sehingga diharapkan dapat mencapai target indikator tindak lanjut pemeriksaan;
9. Melaksanakan sampling secara tepat waktu sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku;
10. Melaksanakan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai dengan pedoman pengawasan iklan secara tepat waktu di berbagai media online, media elektronik, media cetak, dan media luar ruang;
11. Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi sesuai ketentuan serta melaporkan hasil pemeriksaan kepada BPOM Pusat melalui SIPT secara tepat waktu;
12. Melaksanakan pemenuhan target pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan baik pada kegiatan pemeriksaan sampel, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, serta pengawasan iklan di berbagai media;
13. Melakukan advokasi untuk program sekolah yang pembudayaan keamanan pangan, desa pangan aman, dan pasar aman dari bahan berbahaya sehingga target dapat indikator dapat tercapai di triwulan II tahun 2025.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI POM DI TARAKAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERIANTO BAAN

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tarakan, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat dan
Makanan di Tarakan

HERIANTO BAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI POM DI TARAKAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81.75 Persentase
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	26 Persentase
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80 Persentase
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100 Persentase
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93 Persentase
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93 Persentase
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80 Persentase
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.75 Persentase
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85 Persentase
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87.14 Persentase
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39.1 Nilai
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	83.71 Nilai
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7 Nilai
		03 - Jumlah desa pangan aman	2 Nilai
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Nilai
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	91 Persentase

5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	88.75 Persentase
----	---	--	---------------------

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90 Persentase
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.51 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM 02 - Nilai AKIP UPT BPOM 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	82 Nilai 79 Nilai 5 Nilai 2.72 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 13,591,640,000 (Tiga Belas Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	9,982,267,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	3,609,373,000

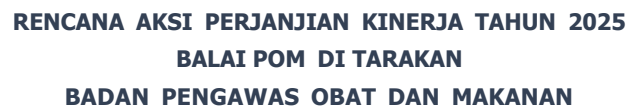
Tarakan, 12 Februari 2025

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan

HERIANTO BAAN

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

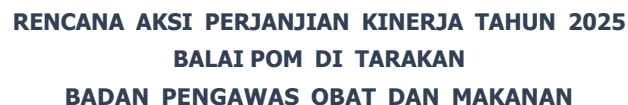
[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	7,129,000
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai			28.34	28.34	28.34	31	31	31	35.74	35.74	35.74	39.1	3,011,591,000
	Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Standar Kemampuan Laboratorium													
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT			83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	2,883,565,000
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan			20	20	40	60	60	75	75	95	100	7	247,326,000
		03 - Jumlah desa pangan aman			25	30	45	55	55	65	75	90	100	2	392,696,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	25	50	50	70	70	80	90	90	1	128,829,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.51	47,971,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												82	1,110,490,750
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM												79	1,088,590,750
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	2,299,990,750
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.72	1,060,700,750
Total														13,591,640,000	

Tarakan, 12 Februari 2025
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di
Tarakan


HERIANTO BAAN

[illegible]

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																																																
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																																																	
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th colspan="4">KOMPONEN</th><th colspan="4">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">053 - Pengujian laboratorium sampel makanan</td><td colspan="4">A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan</td><td>81,840,000</td><td>24,552,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">055 - Pengadaan sampel makanan</td><td colspan="4">A - Pengadaan Sampel</td><td>11,782,000</td><td>3,534,600</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">055 - Pengadaan sampel makanan</td><td colspan="4">B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan</td><td>37,860,000</td><td>11,358,000</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan				81,840,000	24,552,000	2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel				11,782,000	3,534,600	3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan				37,860,000	11,358,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan				81,840,000	24,552,000																																																		
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel				11,782,000	3,534,600																																																		
		3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan				37,860,000	11,358,000																																																		
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan			85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	39,444,600																																																
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th colspan="4">KOMPONEN</th><th colspan="4">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">053 - Pengujian laboratorium sampel makanan</td><td colspan="4">A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan</td><td>81,840,000</td><td>24,552,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">055 - Pengadaan sampel makanan</td><td colspan="4">B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan</td><td>37,860,000</td><td>11,358,000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td colspan="4">055 - Pengadaan sampel makanan</td><td colspan="4">A - Pengadaan Sampel</td><td>11,782,000</td><td>3,534,600</td></tr></table>														NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan				81,840,000	24,552,000	2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan				37,860,000	11,358,000	3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel				11,782,000	3,534,600
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan				A - Pengujian Laboratorium Sampel Makanan				81,840,000	24,552,000																																																		
		2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				B - Perjalanan Dinas Pelaksanaan Sampling Makanan				37,860,000	11,358,000																																																		
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan				A - Pengadaan Sampel				11,782,000	3,534,600																																																				
06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder		10	20	40	50	55	60	65	70	75	80	85	93	7,129,000																																																	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																									
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																										
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th colspan="3">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA</td><td>2,040,000</td><td>510,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA</td><td>26,476,000</td><td>6,619,000</td></tr></table>															NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA			2,040,000	510,000	2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI																															
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA			2,040,000	510,000																															
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000																															
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	7,129,000																									
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th colspan="3">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA</td><td>2,040,000</td><td>510,000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA</td><td>26,476,000</td><td>6,619,000</td></tr></table>															NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA			2,040,000	510,000	2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI																															
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA			2,040,000	510,000																															
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000																															
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	7,129,000																									
<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th colspan="3">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA</td><td>26,476,000</td><td>6,619,000</td></tr></table>															NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000										
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI																																	
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA			26,476,000	6,619,000																																	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN							SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya							A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA			2,040,000		510,000
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	91.75	230,339,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PENDAMPINGAN PETUGAS KABUPATEN/ KOTA DALAM PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN FARMAKES					3,400,000		1,700,000	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK					8,960,000		4,480,000	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN FARMAKES					292,400,000		146,200,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDI KATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	311	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - EVALUASI/KONSULTASI/KOORDINASI LINTAS SEKTOR BIMTEK UNTUK PENGELOLAAN PENINGKATAN KINERJA							65,120,000	32,560,000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP							7,767,000	3,883,500
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA							8,741,000	4,370,500
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR							8,732,000	4,366,000
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR							8,136,000	4,068,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika,				D - PEMERIKSAAN BERSAMA DENGAN PUSAT							8,160,000	4,080,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya												
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT							12,042,000	6,021,000
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PERIKLAMAN DAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN TERMASUK ROKOK							26,520,000	13,260,000
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN							10,700,000	5,350,000
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	230,339,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP							7,767,000	3,883,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				D - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN							10,700,000	5,350,000
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				C - PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK							8,960,000	4,480,000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				B - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT							12,042,000	6,021,000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				A - EVALUASI/KONSULTASI/KOORDINASI LINTAS SEKTOR BIMTEK UNTUK PENGELOLAAN PENINGKATAN KINERJA							65,120,000	32,560,000
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - PEMERIKSAAN BERSAMA DENGAN PUSAT							8,160,000	4,080,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDI KATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - PENGAWASAN PERIKLANAN DAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN TERMASUK ROKOK							26,520,000	13,260,000
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				B - PENDAMPINGAN PETUGAS KABUPATEN/ KOTA DALAM PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN FARMAKES							3,400,000	1,700,000
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN FARMAKES							292,400,000	146,200,000
		10.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				H - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA							8,741,000	4,370,500
		11.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				G - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR							8,732,000	4,366,000
		12.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana				F - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR							8,136,000	4,068,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT													
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan		87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	87.14	7,129,000
		NO	RO	KOMPONEN					SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI LUAR KOTA				26,476,000	6,619,000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya					A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI DALAM KOTA				2,040,000	510,000		
2.	03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			28.34	28.34	28.34	31	31	31	35.74	35.74	35.74	39.1	3,011,591,000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				E - BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PENGUJIAN KIMIA OBAT PPPOMN					13,934,000	13,934,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Kemampuan Laboratorium													
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				D - BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PENGUJIAN KIMIA OBAT BAHAN ALAM, OBAT KUASI, DAN SUPLEMEN KESEHATAN OLEH PPPOMN							13,934,000	13,934,000
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				C - KONSULTASI/KOORDINASI/MAGANG/STUDY BANDING BALAI POM DI TARAKAN							26,640,000	26,640,000
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				B - Magang dalam Rangka Melakukan Pengujian dengan Instrumen AAS dan GC/GCMS							27,780,000	27,780,000
		5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - KALIBRASI EKSTERNAL							140,000,000	140,000,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	305	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				D - TES KIT BALAI						40,000,000		40,000,000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				C - PENGADAAN BAHAN DAN ALAT PENUNJANG LABORATORIUM						23,950,000		23,950,000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				B - PENGADAAN SUKU CADANG DAN PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM						332,531,000		332,531,000
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian				A - PENGADAAN GLASSWARE/ PORCELAINWARE/ TOOLWARE						114,250,000		114,250,000
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				G - PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (FOOD SECURITY)						17,340,000		17,340,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
			pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium													
		11.	DR.3165.RAB.001 - Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium				A - PEMENUHAN ALAT LABORATORIUM						2,059,874,000		2,059,874,000
		12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				F - VALIDASI/REVALIDASI/VERIFIKASI METODE						21,500,000		21,500,000
		13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				A - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BADAN POM						12,590,000		12,590,000
		14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				B - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM DI TARAKAN KOMODITI KOSMETIK DI PPPOMN						12,590,000		12,590,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	305	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
			yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium													
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				C - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM DI TARAKAN KOMODITI PANGAN DI PPPOMN						12,590,000		12,590,000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				D - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM DI TARAKAN KOMODITI MIKROBIOLOGI DI PPPOMN						12,590,000		12,590,000
		17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				E - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI POM DI TARAKAN KOMODITI OBA, SK, KUASI DI PPPOMN						12,590,000		12,590,000
		18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				H - AKREDITASI LABORATORIUM OLEH KAN-BSN						89,040,000		89,040,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
			Kemampuan Laboratorium													
		19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				G - BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PENGUJIAN MIKROBIOLOGI OLEH PPPOMN							13,934,000	13,934,000
		20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				F - BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PENGUJIAN KIMIA KOSMETIK OLEH PPPOMN							13,934,000	13,934,000
3.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT				83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	83.71	2,883,565,000
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - PENYEBARAN INFORMASI/KIE DALAM DAN LUAR KOTA							103,205,000		103,205,000
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			C - PELATIHAN PENYULUH KEAMANAN PANGAN TINGKAT MUDA							8,060,000		8,060,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
			pengetahuannya melalui KIE													
		3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT								2,626,140,000	2,626,140,000
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - Pelaksanaan Sosialisasi/Publikasi/Edukasi Masyarakat								53,822,000	53,822,000
		5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - Advokasi/Koordinasi Publikasi Obat dan Makanan								22,038,000	22,038,000
		6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			D - WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI								8,060,000	8,060,000
		7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			E - PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK								8,060,000	8,060,000
		8.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			F - PERKUATAN LINTAS SEKTOR DALAM PENDAMPINGAN UMKM PANGAN OLAHAN								8,060,000	8,060,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		9.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT		G - KOORDINASI/ADVOKASI DENGAN LINTAS SEKTOR								19,680,000	19,680,000	
		10.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT		H - KOORDINASI/KONSULTASI/BIMTEK/UNTUK PENINGKATAN KINERJA PETUGAS								23,440,000	23,440,000	
		11.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT		I - OPERASIONAL KEGIATAN KIE								3,000,000	3,000,000	
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan				20	20	40	60	60	75	75	95	100	7	247,326,000
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor		A - KOORDINASI/ADVOKASI DENGAN LINTAS SEKTOR								6,532,000	6,532,000	
		2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN								53,627,000	53,627,000	
		3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		B - BIMTEK KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN								40,689,000	40,689,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		C - SAMPLING DAN PENGUJIAN PJAS								73,642,000	73,642,000	
		5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		D - MONITORING DAN EVALUASI PEMBERDAYAAN KADER DAN PROGRAM PJAS								10,156,000	10,156,000	
		6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		E - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN								46,252,000	46,252,000	
		7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS		F - PENGAWALA SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVEMSI KEAMANAN PANGAN								16,428,000	16,428,000	
		03 - Jumlah desa pangan aman				25	30	45	55	55	65	75	90	100	2	392,696,000
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa		A - ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA, PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA DAN INTERBENSI KEAMANAN PJAS								37,325,000	37,325,000	
		2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa		B - OPERASIONAL KEGIATAN DESA PANGAN AMAN								51,000,000	51,000,000	
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa		A - BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA								104,246,000	104,246,000	
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa		B - BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN								52,650,000	52,650,000	
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa		C - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN DESA								26,520,000	26,520,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN	
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN PRE DAN POST INTERVENSI PROGRAM GKPD MELALUI SAMPLING DAN MOBLING						43,360,000		43,360,000		
		7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			A - PENGAWALAN DESA YANG DIINTERVENSI SEBELUMNYA						35,620,000		35,620,000		
		8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya			B - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN						41,975,000		41,975,000		
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas					25	25	50	50	70	70	80	90	90	1	128,829,000
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				A - SURVEI PASAR DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS				6,526,000		6,526,000			
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	051 - Perkuatan lintas sektor				B - BIMTEK PETUGAS PENGAWAS PASAR				6,080,000		6,080,000			
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	052 - Pengadaan peralatan pendukung				A - PENGADAAN ALAT UJI CEPAT UNTUK PETUGAS PASAR				55,672,000		55,672,000			
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya				A - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN KAMPANYE PASAR				39,842,000		39,842,000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN							SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya							B - OPERASIONAL KEGIATAN PASAR				7,145,000	7,145,000
		6.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	054 - Pemantauan dan evaluasi							A - SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PASAR				13,564,000	13,564,000
4.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan		5	10	20	30	50	60	70	75	80	85	91	35,760,000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI			
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan				A - Monitoring dan Evaluasi Pendampingan UMKM oleh UPT Badan POM				6,340,000	6,340,000			
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM				B - Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB Bagi UMK Pangan Olahan				22,720,000	22,720,000			
		3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM				A - Advokasi Lintas Sektor				6,700,000	6,700,000			
5.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	41.25	41.25	63.75	63.75	63.75	67.5	77.5	77.5	77.5	77.5	85	88.75	274,418,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)				A - Pelaksanaan Wasmatlitrik				34,240,000	34,240,000		
		2.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	055 - Pemberkasan				E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti				14,510,000	14,510,000		
		3.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	055 - Pemberkasan				D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum				2,000,000	2,000,000		
		4.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	055 - Pemberkasan				C - Gelar Perkara				1,420,000	1,420,000		
		5.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	055 - Pemberkasan				B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara				10,420,000	10,420,000		
		6.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	055 - Pemberkasan				A - Pemberkasan				64,168,000	64,168,000		
		7.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	054 - Operasi Penindakan				B - Penangkapan dan Penahanan				10,600,000	10,600,000		
		8.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	054 - Operasi Penindakan				A - Operasi Penindakan				89,760,000	89,760,000		
		9.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP				A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP				1,420,000	1,420,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		10.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan				A - Gelar Kasus dan Pelaporan				1,420,000		1,420,000		
		11.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	051 - Operasi Intelijen				C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				710,000		710,000		
		12.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	051 - Operasi Intelijen				B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				43,040,000		43,040,000		
		13.	DR.3165.QCD.U39 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM TARAKAN	051 - Operasi Intelijen				A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan				710,000		710,000		
6.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90	76,843,000	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				A - Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan				9,640,000		9,640,000		
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				B - PEMBENTUKAN PETUGAS ANALIS PENCEGAHAN KEJAHATAN				8,232,000		8,232,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				C - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPNS							8,120,000	8,120,000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				D - FORUM KOORDINASI INTELIJEN							9,736,000	9,736,000
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				E - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM							8,232,000	8,232,000
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				F - PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM							8,232,000	8,232,000
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				G - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS							9,020,000	9,020,000
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan				H - KOORDINASI LINTAS SEKTOR/ADVOKASI/TAHUBJA							6,642,000	6,642,000
		9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan				A - Patroli Siber dan Profilling Kejahatan Obat dan Makanan							1,200,000	1,200,000
		10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan				B - Verifikasi Data Patroli Siber dan Profilling Kejahatan Obat dan Makanan							7,789,000	7,789,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
7.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT												4.51	47,971,000
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi		A - AUDIT SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI DALAM RANGKA SERTIFIKASI, LABELISASI HALAL, SURVEILAN					5,820,000	5,820,000		
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi		B - SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN					42,151,000	42,151,000		
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM												82	1,110,490,750
		NO	RO		KOMPONEN		SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan		B - UANG LEMBUR					26,868,000	6,717,000		
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		M - PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI					6,000,000	1,500,000		
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		E - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2025					7,530,000	1,882,500		
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi		N - Pelatihan Teknis Non PFM					7,060,000	1,765,000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		O - Forum Koordinasi Teknis (Forkontek) JF Pranata Komputer Badan POM								7,060,000	1,765,000	
		6.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		B - Penatausahaan BMN								940,000	235,000	
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan		A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN								1,630,493,000	407,623,250	
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		Q - Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2026								7,060,000	1,765,000	
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		B - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED								13,860,000	3,465,000	
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		R - BIMBINGAN TEKNIS REFRESHMENT ISO 19011:2018 BAGI AUDITOR INTERNAL								7,060,000	1,765,000	
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		S - SOSIALISASI PERATURAN PEJABAT PEMBUAT SURAT PERINTAH MEMBAYAR								7,030,000	1,757,500	
		12.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN		A - Workshop Pengelolaan BMN								7,060,000	1,765,000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		13.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELAIR DAN PENUNJANG KANTOR / LAB								44,900,000	17,960,000
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN SERAGAM KERJA								34,128,000	8,532,000
		15.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN ALAT ELEKTRONIK								174,100,000	69,640,000
		16.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI								70,000,000	35,000,000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA TAHUN 2025-2029								7,060,000	1,765,000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU								31,560,000	7,890,000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - UANG HONOR BALAI POM TARAKAN								115,200,000	28,800,000
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan dan Laporan DAK NF UPT								8,180,000	2,045,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	I - PEMUTAKHIRAN DATA BMN								6,030,000	1,507,500		
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - SUPERVISI/SOSIALISASI/BIMBINGAN KINERJA/DISEMINASI/BENCHMARKING DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA BALAI POM								81,830,000	20,457,500		
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN PERALATAN DAN MESIN								43,270,000	10,817,500		
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - KOORDINASI DALAM RANGKA PERKUATAN KELEMBAGAAN								109,600,000	27,400,000		
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	J - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan								7,330,000	1,832,500		
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	D - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN								7,930,000	1,982,500		
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - Bimtek Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi								6,870,000	1,717,500		
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PERAWATAN GEDUNG KANTOR DAN LABORATORIUM								43,550,000	0		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			D - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN								6,730,000	1,682,500
		30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			E - Workshop Penguatan Anti Korupsi								8,160,000	2,040,000
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			F - Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul								9,550,000	2,387,500
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN								907,004,000	226,751,000
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			G - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025								7,330,000	1,832,500
		34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			P - Rapat Koordinasi Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu Badan POM								7,060,000	1,765,000
		35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			H - PELATIHAN LEAD AUDITOR								7,060,000	1,765,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L								16,120,000	4,030,000
		37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			I - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM								7,530,000	1,882,500
		38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - LANGGANAN DAYA DAN JASA								198,000,000	49,500,000
		39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			K - Keterpaduan Layanan Digital Badan POM								6,130,000	1,532,500
		40.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - TERSEDIANYA MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH								29,260,000	0
		41.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING								573,600,000	143,400,000
		42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			L - PENGADAAN CPNS								3,220,000	805,000
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA 2025								7,060,000	1,765,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Nilai AKIP UPT BPOM												79	1,088,590,750
			NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
			1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	E - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2025								7,530,000	1,882,500
			2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - Rapat Koordinasi Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu Badan POM								7,060,000	1,765,000
			3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - TERSEDIANYA MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH								29,260,000	0
			4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGADAAN SERAGAM KERJA								34,128,000	8,532,000
			5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - UANG HONOR BALAI POM TARAKAN								115,200,000	28,800,000
			6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PERAWATAN PERALATAN DAN MESIN								43,270,000	10,817,500
			7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PERAWATAN GEDUNG KANTOR DAN LABORATORIUM								43,550,000	0
			8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN								907,004,000	226,751,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - LANGGANAN DAYA DAN JASA								198,000,000	49,500,000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			B - UANG LEMBUR								26,868,000	6,717,000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN								1,630,493,000	407,623,250
		12.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - Workshop Pengelolaan BMN								7,060,000	1,765,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA TAHUN 2025-2029								7,060,000	1,765,000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU								31,560,000	7,890,000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan dan Laporan DAK NF UPT								8,180,000	2,045,000
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - PEMUTAKHIRAN DATA BMN								6,030,000	1,507,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - SUPERVISI/SOSIALISASI/BIMBINGAN KINERJA/DISEMINASI/BENCHMARKING DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA BALAI POM							81,830,000		20,457,500
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DALAM RANGKA PERKUATAN KELEMBAGAAN							109,600,000		27,400,000
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			J - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan							7,330,000		1,832,500
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - Bimtek Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi							6,870,000		1,717,500
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			D - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN							6,730,000		1,682,500
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			E - Workshop Penguatan Anti Korupsi							8,160,000		2,040,000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			F - Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul							9,550,000		2,387,500
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi			G - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025							7,330,000		1,832,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
			pengawasan Obat dan Makanan													
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			H - PELATIHAN LEAD AUDITOR								7,060,000	1,765,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			I - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM								7,530,000	1,882,500
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			K - Keterpaduan Layanan Digital Badan POM								6,130,000	1,532,500
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA 2025								7,060,000	1,765,000
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			L - PENGADAAN CPNS								3,220,000	805,000
		30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			M - PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI								6,000,000	1,500,000
		31.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			N - Pelatihan Teknis Non PFM								7,060,000	1,765,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		32.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			O - Forum Koordinasi Teknis (Forkontek) JF Pranata Komputer Badan POM								7,060,000	1,765,000
		33.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED								13,860,000	3,465,000
		34.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			Q - Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2026								7,060,000	1,765,000
		35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			R - BIMBINGAN TEKNIS REFRESHMENT ISO 19011:2018 BAGI AUDITOR INTERNAL								7,060,000	1,765,000
		36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			S - SOSIALISASI PERATURAN PEJABAT PEMBUAT SURAT PERINTAH MEMBAYAR								7,030,000	1,757,500
		37.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELAIR DAN PENUNJANG KANTOR / LAB								44,900,000	13,470,000
		38.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN ALAT ELEKTRONIK								174,100,000	52,230,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		39.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI							70,000,000		35,000,000
		40.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Penatausahaan BMN							940,000		235,000
		41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L							16,120,000		4,030,000
		42.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING							573,600,000		143,400,000
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN							7,930,000		1,982,500
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM													5	2,299,990,750
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			K - Keterpaduan Layanan Digital Badan POM							6,130,000		1,532,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			I - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM							7,530,000		1,882,500
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			H - PELATIHAN LEAD AUDITOR							7,060,000		1,765,000
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			G - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025							7,330,000		1,832,500
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			F - Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul							9,550,000		2,387,500
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			E - Workshop Penguatan Anti Korupsi							8,160,000		2,040,000
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			D - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN							6,730,000		1,682,500
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - Bimtek Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi							6,870,000		1,717,500
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi			J - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan							7,330,000		1,832,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
			pengawasan Obat dan Makanan													
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DALAM RANGKA PERKUATAN KELEMBAGAAN								109,600,000	27,400,000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - SUPERVISI/SOSIALISASI/BIMBINGAN KINERJA/DISEMINASI/BENCHMARKING DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA BALAI POM								81,830,000	20,457,500
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - PEMUTAKHIRAN DATA BMN								6,030,000	1,507,500
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan dan Laporan DAK NF UPT								8,180,000	2,045,000
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU								31,560,000	7,890,000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA TAHUN 2025-2029								7,060,000	1,765,000
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2025								7,530,000	1,882,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - TERSEDIAANYA MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH								29,260,000	0
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - PERAWATAN GEDUNG KANTOR DAN LABORATORIUM								43,550,000	0
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN								7,930,000	1,982,500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PERAWATAN PERALATAN DAN MESIN								43,270,000	10,817,500
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - UANG HONOR BALAI POM TARAKAN								115,200,000	28,800,000
		22.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - Workshop Pengelolaan BMN								7,060,000	1,765,000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			P - Rapat Koordinasi Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu Badan POM								7,060,000	1,765,000
		24.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN								1,630,493,000	407,623,250
		25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Penatausahaan BMN								940,000	235,000
		26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN SERAGAM KERJA								34,128,000	8,532,000
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			B - UANG LEMBUR								26,868,000	6,717,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING							573,600,000	143,400,000
		29.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				A - LANGGANAN DAYA DAN JASA							198,000,000	49,500,000
		30.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L							16,120,000	4,030,000
		31.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN							907,004,000	226,751,000
		32.	DR.3165.CBV.001 - Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	051 - Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan				A - PERENCANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG							1,246,400,000	1,246,400,000
		33.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				B - PENGADAAN ALAT ELEKTRONIK							174,100,000	52,230,000
		34.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELAIR DAN PENUNJANG KANTOR / LAB							44,900,000	13,470,000
		35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				S - SOSIALISASI PERATURAN PEJABAT PEMBUAT SURAT PERINTAH MEMBAYAR							7,030,000	1,757,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		36.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED							13,860,000		3,465,000
		37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			R - BIMBINGAN TEKNIS REFRESHMENT ISO 19011:2018 BAGI AUDITOR INTERNAL							7,060,000		1,765,000
		38.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			Q - Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2026							7,060,000		1,765,000
		39.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			O - Forum Koordinasi Teknis (Forkontek) JF Pranata Komputer Badan POM							7,060,000		1,765,000
		40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			N - Pelatihan Teknis Non PFM							7,060,000		1,765,000
		41.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA 2025							7,060,000		1,765,000
		42.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			M - PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI							6,000,000		1,500,000
		43.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi			L - PENGADAAN CPNS							3,220,000		805,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
			pengawasan Obat dan Makanan													
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM												2.72	1,060,700,750	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			B - UANG LEMBUR						26,868,000		6,717,000	
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA 2025						7,060,000		1,765,000	
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED						13,860,000		3,465,000	
		4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN RKA-K/L						16,120,000		4,030,000	
		5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			D - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN						7,930,000		1,982,500	
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			E - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2025						7,530,000		1,882,500	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN		KONTRIBUSI
		7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			F - BIMTEK PENYUSUNAN RENSTRA TAHUN 2025-2029							7,060,000		1,765,000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			G - AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU							31,560,000		7,890,000
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			H - Asistensi Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Keuangan dan Laporan DAK NF UPT							8,180,000		2,045,000
		10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			I - PEMUTAKHIRAN DATA BMN							6,030,000		1,507,500
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			A - SUPERVISI/SOSIALISASI/BIMBINGAN KINERJA/DISEMINASI/BENCHMARKING DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA BALAI POM							81,830,000		20,457,500
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DALAM RANGKA PERKUATAN KELEMBAGAAN							109,600,000		27,400,000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			J - Lokakarya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan							7,330,000		1,832,500
		14.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - Bimtek Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi							6,870,000		1,717,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
			pengawasan Obat dan Makanan													
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			D - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN								6,730,000	1,682,500
		16.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			E - Workshop Penguatan Anti Korupsi								8,160,000	2,040,000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			F - Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul								9,550,000	2,387,500
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			G - Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perubahan dan Agen Perubahan Tahun 2025								7,330,000	1,832,500
		19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			H - PELATIHAN LEAD AUDITOR								7,060,000	1,765,000
		20.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			I - Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM								7,530,000	1,882,500
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			K - Keterpaduan Layanan Digital Badan POM								6,130,000	1,532,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN		SUB KOMPONEN									ANGGARAN	KONTRIBUSI
		22.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		L - PENGADAAN CPNS									3,220,000	805,000
		23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		M - PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI									6,000,000	1,500,000
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		N - Pelatihan Teknis Non PFM									7,060,000	1,765,000
		25.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		O - Forum Koordinasi Teknis (Forkontek) JF Pranata Komputer Badan POM									7,060,000	1,765,000
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		Q - Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2026									7,060,000	1,765,000
		27.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		R - BIMBINGAN TEKNIK REFRESHMENT ISO 19011:2018 BAGI AUDITOR INTERNAL									7,060,000	1,765,000
		28.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi		S - SOSIALISASI PERATURAN PEJABAT PEMBUAT SURAT PERINTAH MEMBAYAR									7,030,000	1,757,500

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI
		29.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			B - Penatausahaan BMN								940,000	235,000
		30.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - PENGADAAN JASA TENAGA OUTSOURCING								573,600,000	143,400,000
		31.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - Workshop Pengelolaan BMN								7,060,000	1,765,000
		32.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			A - PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN								1,630,493,000	407,623,250
		33.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - LANGGANAN DAYA DAN JASA								198,000,000	49,500,000
		34.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - BELANJA KEPERLUAN PERKANTORAN BALAI POM TARAKAN								907,004,000	226,751,000
		35.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - PERAWATAN GEDUNG KANTOR DAN LABORATORIUM								43,550,000	43,550,000
		36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PERAWATAN PERALATAN DAN MESIN								43,270,000	10,817,500
		37.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - UANG HONOR BALAI POM TARAKAN								115,200,000	28,800,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN								ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		38.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G - PENGADAAN SERAGAM KERJA								34,128,000	8,532,000		
		39.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - TERSEDIAANYA MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH								29,260,000	29,260,000		
		40.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	P - Rapat Koordinasi Monitoring Evaluasi Pemanfaatan Laporan Terpadu Badan POM								7,060,000	1,765,000		
												Total	13,591,640,000			

Tarakan, 12 Februari 2025

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di
Tarakan



HERIANTO BAAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
NOMOR HK.02.02.13B.02.25.10 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI TARAKAN TAHUN 2025-2029
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mengukur keberhasilan peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
2. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/ M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara

- Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1570);
 9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 930);
 10. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39);
 11. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN TENTANG PENETEPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN TAHUN 2025-2029.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Indikator Kinerja Utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan Tahun 2025-2029 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama Balai POM di Tarakan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama Balai POM di Tarakan sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja tahunan, rencana

kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tarakan.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tarakan
pada tanggal 5 Februari 2025

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TARAKAN,



HERIANTO BAAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI TARAKAN
NOMOR HK.02.02.13B.02.25.10 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TARAKAN TAHUN 2025-2029

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TARAKAN
TAHUN 2025-2029

SK 1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
1.1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.2	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
1.3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT
1.5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
1.7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.8	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
1.11	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
SK 2	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT
2.1	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
SK 3	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT
3.1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

3.2	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3.3	Jumlah desa pangan aman
3.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
SK 4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu
4.1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan
SK 5	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
5.1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT
SK 6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
6.1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar
SK 7	Layanan Publik UPT yang prima
7.1	Indeks Pelayanan Publik UPT
SK 8	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal
8.1	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM (Balai Besar/Balai POM)
8.2	Nilai AKIP UPT BPOM (Balai Besar/Balai/Loka POM satker mandiri)
8.3	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM (Balai Besar/Balai/Loka POM satker mandiri)
8.4	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI TARAKAN,



HERIANTO BAAN

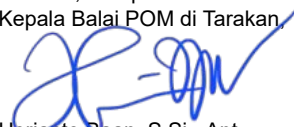
BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			
				JAN	FEB	MAR	Januari			s.d. Februari			s.d. Maret			Keterangan
							Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	81,75	81,75	81,75				9,38	11,47	11,47	50,00	61,16	61,16	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	2	Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM	26												Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80				70,00	87,50	87,50	90,00	112,50	112,50	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	4	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100	100	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	5	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85				86,00	101,18	101,18	86,00	101,18	101,18	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	93	10	20	40	25,00	250,00	26,88	62,50	312,50	67,21	74,34	185,85	79,94

BB/BPOM	Sasaran Strategis		Indikator	target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			
					JAN	FEB	MAR	Januari			s.d. Februari			s.d. Maret			Keterangan
								Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	7	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93	93	93	93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80	80	80	80	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	9	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,75	91,75	91,75	91,75	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	85	85	85	0,00	0,00	0,00	100,00	117,65	117,65	94,12	110,73	110,73	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	11	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	87,14	87,14	87,14	87,14	100,00	114,76	114,76	100,00	114,76	114,76	100,00	114,76	114,76	
Tarakan	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	39,1			28,34							31,1	109,74	79,54	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Tarakan	83,71			83,71							84,81	101,31	101,31	
Tarakan	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	7			20,00							0,00	0,00	0,00	Capaian terhadap target tahunan baru dapat diukur di triwulan IV

BB/BPOM	Sasaran Strategis		Indikator	target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			
					JAN	FEB	MAR	Januari			s.d. Februari			s.d. Maret			
								Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Keterangan
Tarakan	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Jumlah desa pangan aman	2			25,00							0,00	0,00	0,00	Capaian terhadap target tahunan baru dapat diukur di triwulan IV
Tarakan	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1			25,00							0,00	0,00	0,00	Capaian terhadap target tahunan baru dapat diukur di triwulan IV
Tarakan	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	91		5	10			5	100,00	5,50	12,5	125,00			
Tarakan	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai POM di Tarakan	88,75	41,25	41,25	63,75	33,00	80,00	37,18	51,00	123,64	57,47	51,00	80,00	57,47	
Tarakan	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Penjejakan Digital yang Diselesaikan oleh Balai POM di Tarakan	90,00	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	55,56	50,00	100,00	55,56	50,00	100,00	55,56	
Tarakan	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,51													Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan
Tarakan	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai Pembangunan ZI UPT Balai POM di Tarakan	82													Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan
Tarakan	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	23	Nilai AKIP Balai POM di Tarakan	79													Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan

BB/BPOM	Sasaran Strategis		Indikator	target 2025 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			Realisasi s.d bulan			
					JAN	FEB	MAR	Januari			s.d. Februari			s.d. Maret			
								Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Realisasi	%Capaian thd	%Capaian thd	Keterangan
Tarakan	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tarakan	5													Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan
Tarakan	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	25	Indeks Manajemen Risiko Balai POM di Tarakan	2,72													Target tahunan, Pengisian realisasi adalah tahunan

Mengetahui,
Tarakan, 16 April 2025
Kepala Balai POM di Tarakan,



Herianto Baan, S.Si., Apt

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	% Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan (Bobot 60%)	% Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	0,00	0,00	37,50	9,38
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	100,00	30,00	20,00	50,00	50,00

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan	A1	Jumlah target sampel yang sesuai dengan periode yang dimaksud	A2	Jumlah sampel yang sesuai dengan periode yang dimaksud	A3	A	Jumlah sampel yang sesuai dengan periode yang dimaksud	B1	B	Jumlah sampel yang sesuai dengan periode yang dimaksud	C	Jumlah sampel yang sesuai dengan periode yang dimaksud	D	Jumlah laporan yang dibuat dengan menggunakan sampel dengan periode yang dimaksud	E1	E	% Sampel Obat Bersih yang Sesuai Kebijakan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut																																																																																																																																																																																																																																				
																								Kesehatan Pasien Samping (Bobot 30%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)	Kesehatan Pasien Samping (Bobot 20%)

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100,00	20,00	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan reniak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan Target Pengawasan	Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan	Jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud	Kesesuaian pelaksanaan sampling	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai	Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Efisiensi anggaran oleh pemerintah pusat sehingga target belum ada di Bulan Januari 2025	Akan dilakukan sampling dan pengujian pada periode selanjutnya
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi	Februari	6,00	6,00	100,00	0,00	6,00	0,00	50,00	6,00	6,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37,50	Terdapat sampel penindakan yang urgent untuk dilakukan pengujian sehingga pengujian sampel kosmetik baru akan dilakukan setelah pengujian sampel penindakan selesai	Akan dilakukan pengujian sampel kosmetik setelah sampel kasus selesai diuji
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi	Maret	6,00	6,00	100,00	0,00	6,00	0,00	50,00	6,00	6,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	100,00	50,00	Terdapat sampel penindakan yang urgent untuk dilakukan pengujian sehingga pengujian sampel kosmetik baru akan dilakukan setelah pengujian sampel penindakan selesai	Akan dilakukan pengujian sampel kosmetik setelah sampel kasus selesai diuji

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling	Target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT	A1	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling	Jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya	A2	% Pemenuhan target Pengawasan	Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu	Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/di sampling dan diuji	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji	Jumlah seluruh sampel yang diuji	Kesesuaian parameter uji	Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai	Target sampel yang diperiksa dan diuji	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT	Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Tanggapan atas surat tindak lanjut	% Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Efisiensi Anggaran oleh Pemerintah Pusat	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	terdapat sampel belum selesai dilakukan uji mikrobiologi karena mendahulukan pengerjaan sampel kasus karena keterbatasan alat uji dan jumlah SDM bagian uji mikro	Melakukan pengujian sampel OBA setelah pengujian sampel kasus selesai
Balai POM di Tarakan	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret	1,00	1,00	100,00	0,00	1,00	0,00	50,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00	1,00	100,00	30,00	terdapat sampel belum selesai dilakukan uji mikrobiologi karena mendahulukan pengerjaan sampel kasus karena keterbatasan alat uji dan jumlah SDM bagian uji mikro	Melakukan pengujian sampel OBA setelah pengujian sampel kasus selesai

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	70,00
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	100,00	100,00	66,67	100,00	66,67	100,00	90,00

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan
Periode Penilaian : Maret
Pengisian Capaian : Kumulatif

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	BOBOT	TARGET	CAPAIAN	NILAI PER BAGIAN	NILAI PEMBOBOTAN	JUSTIFIKASI	LINK DATA DUKUNG	KENDALA
A	Kesesuaian Perencanaan Sampling	30% x (Jumlah sampel dengan perencanaan sesuai ketentuan/ Total target sampel x 100%),	30%							
A.1.	Kesesuaian dengan target sampel	Target diisi dengan jumlah target sampling sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah capaian sampel sampai dengan periode yang dimaksud Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang disampling/ Total target sampel x 100%		2	2	100,0%		-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
A.2.	Kesesuaian dengan Renlak Kategori Sampel	Target diisi dengan jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang sesuai renlak pada setiap kategori sampel yang mencakup sarana berizin (JKN, Non-JKN, Program, Ruang Lingkup, Vaksin) dan Sarana Tidak Berizin (Luring dan Daring) sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kategori Sampel /Total target sampel x 100%		2	2	100,0%	30,00%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
A.3.	Kesesuaian dengan Renlak Kategori Kelas Terapi	Target diisi dengan jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang sesuai renlak per kategori sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang sesuai Renlak per Kelas Terapi /Total target sampel x 100%		2	2	100,0%		-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
B	Kesesuaian Pelaksanaan Sampling	20% x (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%)	20%							
B.1.	Kesesuaian Pelaksanaan Sampling dengan Renlak periode/waktu sampling	Target diisi dengan jumlah target sampel sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang pelaksanaan samplingnya sesuai renlak waktu sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang sesuai Renlak waktu /Total target sampel x 100%		2	2	100,0%		-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
B.2.	Kesesuaian dengan ketentuan Evaluasi Penandaan	Target diisi dengan jumlah target sampel untuk dievaluasi penandaan sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang dilakukan evaluasi penandaan sesuai ketentuan /Total target sampel yang dievaluasi penandaan x 100%		2	2	100,0%	20,00%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
C	Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian	20% x (Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan / total jumlah sampel yang diuji x 100%).	20%							
C.1.	Kesesuaian parameter pengujian dengan ketentuan, termasuk uji secara rapid	Target diisi dengan jumlah sampel yang diuji sampai dengan periode yang dimaksud yang mencakup sampel dari UPT sendiri maupun dari UPT lain sesuai penugasan regionalisasi laboratorium. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan / total jumlah sampel yang diuji x 100%		2	2	100,0%	20,00%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folder/s/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025

FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan
 Periode Penilaian : Maret
 Pengisian Capaian : Kumulatif

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	BOBOT	TARGET	CAPAIAN	NILAI PER BAGIAN	NILAI PEMBOBOTAN	JUSTIFIKASI	LINK DATA DUKUNG	KENDALA
D	Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling	20% x (Jumlah sampel dengan pelaporan sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%)	20%							
D.1.	Kesesuaian pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian	Target diisi dengan jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel dengan pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian yang sesuai dengan ketentuan sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah sampel dengan kesimpulan sesuai ketentuan pedoman sampling/ Total target sampel yang dilaporkan x 100%		2	2	100,0%	20%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehbbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
D.2.	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian	Target diisi dengan jumlah sampel yang dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel dengan waktu pelaporan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling meliputi ketepatan waktu pelaporan evaluasi penandaan dan ketepatan waktu pelaporan hasil sampling dan pengujian (Loka POM sampai dengan pelaporan evaluasi penandaan). Cara Perhitungan: Jumlah sampel yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling/ Total target sampel yang dilaporkan x 100%		2	2	100,0%		-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehbbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
E.	Kesesuaian Pelaporan	10% x (Jumlah laporan monitoring penarikan sesuai ketentuan / target jumlah	10%							
E.1.	Kesesuaian Pelaporan Montoring Penarikan	Target diisi dengan jumlah laporan yang harus dilaporkan sampai dengan periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai ketentuan sampai dengan pedoman sampling sampai dengan periode yang dimaksud. Cara Perhitungan: Jumlah Laporan Monitoring Penarikan yg dilaporkan sesuai ketentuan / Total laporan monitoring penarikan x 100%		1	1	100,0%	10%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehbbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak terdapat kendala di Bulan Maret 2025
CAPAIAN PER PERIODE							100%			

Pertanyaan atas kertas kerja dapat menyampaikan pada link berikut: bit.ly/3PLfqam

**FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SEDIAAN FARMASI YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan

Periode Penilaian (Akumulasi): Maret

Nama Operator : Fungsi Pemeriksaan

Komoditi : Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	Pembilang	Penyebut	Realisasi		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
A.	Pemenuhan Target Pengawasan	Cara Pehitungan: $(a1 + a2) / 2$ Keterangan: a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlok dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%	1	1	100,00		Tidak ada kendala - A1	Belum ada rencana tindak lanjut - A1
		a2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% (*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian (**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji	0	1	0,00	50,00	Terdapat sampel Suplemen Kesehatan yang belum selesai dilakukan pengujian karena Hasil pengujian 1 sampel TMS, butuh pengujian ulang dan verifikasi metode analisis - A2	Pengujian ulang dan verifikasi MA, data akan dilaporkan di bulan Juni - A2
B	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	cara perhitungan:(Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu / Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji) x 100% Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan didasarkan atas: 1. SIPT terisi penuh dan benar 2. SLA Pengambilan sampel sesuai pedoman sampling 3. SLA pengujian sesuai pedoman sampling 4. SLA Pelaporan hasil pengujian sesuai pedoman sampling 5. Jika salah satu pada poin 1 sd 4 tidak terpenuhi maka sample terhitung tidak lengkap dan tidak tepat waktu Catatan: Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling	0	0		0	Terdapat sampel Suplemen Kesehatan yang belum selesai dilakukan pengujian karena Hasil pengujian 1 sampel TMS, butuh pengujian ulang dan verifikasi metode analisis	Pengujian ulang dan verifikasi MA, data akan dilaporkan di bulan Juni
C	Kesesuaian parameter uji	cara perhitungan: (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji / Jumlah seluruh sampel yang diuji) x 100% Kesesuaian parameter uji merujuk pada pedoman sampling Catatan: Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling	0	0		0	Terdapat sampel Suplemen Kesehatan yang belum selesai dilakukan pengujian karena Hasil pengujian 1 sampel TMS, butuh pengujian ulang dan verifikasi metode analisis	Pengujian ulang dan verifikasi MA, data akan dilaporkan di bulan Juni

FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SEDIAAN FARMASI YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	Pembilang	Penyebut	Realisasi		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
D	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Cara perhitungan= (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai / Target sampel yang diperiksa dan diuji) × 100% Mencakup penentuan kesimpulan: 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Ketentuan akurasi pengambilan kesimpulan hasil pengawasan sampel (Memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat) sesuai dengan juklak pengawasan. * Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi hanya berdasarkan penilaian UPT dan Keputusan sesuai/tidak ditentukan oleh Supervisor/ketua tim " Catatan: Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling	0	1		0	Terdapat sampel Suplemen Kesehatan yang belum selesai dilakukan pengujian karena Hasil pengujian 1 sampel TMS, butuh pengujian ulang dan verifikasi metode analisis	Pengujian ulang dan verifikasi MA, data akan dilaporkan di bulan Juni
E	Tanggapan atas surat tindak lanjut	Komponen penilaian ini ditunjukan untuk pemenuhan tindaklanjut yang dilakukan oleh UPT atas surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat: Surat Tersebut terdiri atas: 1. Surat pembersihan pasar 2. Surat pemeriksaan sarana dalam rangka peringatan dan penarikan produk TMS 3. Surat perintah pembinaan ke Pelaku Usaha 4. Pelaporan pemusnahan produk TMS Komponen ini tidak diperhitungkan oleh UPT jika tidak ada surat dari Pusat	1	1		100	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Realisasi Total :						30		
Target :						80		
Capaian :						37,5		

Pertanyaan atas kertas kerja dapat menyampaikan pada link berikut: bit.ly/3PLfqam

**FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SEDIAAN FARMASI YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan
Periode Penilaian (Akumulasi): Maret
Nama Operator : Fungsi Pemeriksaan
Komoditi : Suplemen Kesehatan

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	Pembilang	Penyebut		Realisasi	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
A.	Pemenuhan Target Pengawasan	Cara Pehitungan: $(a1 + a2) / 2$ Keterangan: a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlok dan kategori sampel)(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% (*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian (**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji	0,00	0,00	0,00	0,00	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan
			0,00	0,00	0,00		Belum ada sampel Suplemen Kesehatan yang telah dilakukan sampling di triwulan I sehingga tidak pengujian sample SK	Akan dilakukan pengujian sampel jika sampel sudah ada
B	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	cara perhitungan:(Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu / Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji) x 100% Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan didasarkan atas: 1. SIPT terisi penuh dan benar 2. SLA Pengambilan sampel sesuai pedoman sampling 3. SLA pengujian sesuai pedoman sampling 4. SLA Pelaporan hasil pengujian sesuai pedoman sampling 5. Jika salah satu pada poin 1 sd 4 tidak terpenuhi maka sample terhitung tidak lengkap dan tidak tepat waktu Catatan: Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling	0	0		0	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan
C	Kesesuaian parameter uji	cara perhitungan: (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji / Jumlah seluruh sampel yang diuji) x 100% Kesesuaian parameter uji merujuk pada pedoman sampling Catatan: Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling	0	0		0	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan
D	Akurasi dalam penentuan kesimpulan	Cara perhitungan= (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai / Target sampel yang diperiksa dan diuji) x 100% Mencakup penentuan kesimpulan: 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Ketentuan akurasi pengambilan kesimpulan hasil pengawasan sampel (Memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat) sesuai dengan juklak pengawasan. * Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi hanya berdasarkan penilaian UPT dan Keputusan sesuai/tidak ditentukan oleh Supervisor/ketua tim " Catatan: Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling	0	0		0	Pada triwulan I terdapat efisiensi anggaran dan adanya rapat perencanaan sampling untuk menyesuaikan anggaran yang sudah diblokir sehingga target untuk sampel suplemen kesehatan 0 di triwulan I	Terdapat buka blokir pada TW II dan perencanaan sampling dilakukan tiap bulan sehingga tidak ada target 0 sampel pada setiap bulan

**FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SEDIAAN FARMASI YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

Komoditi : Suplemen Kesehatan

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	Pembilang	Penyebut		Realisasi	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
E	Tanggapan atas surat tindak lanjut	Komponen penilaian ini ditunjukan untuk pemenuhan tindak lanjut yang dilakukan oleh UPT atas surat tindak lanjut yang dikirimkan oleh pusat: Surat Tersebut terdiri atas: 1. Surat pembersihan pasar 2. Surat pemeriksaan sarana dalam rangka peringatan dan penarikan produk TMS 3. Surat perintah pembinaan ke Pelaku Usaha 4. Pelaporan pemusnahan produk TMS Komponen ini tidak diperhitungkan oleh UPT jika tidak ada surat dari Pusat	1	1		100	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Realisasi Total :						20		
Target :						80		
Capaian :						25		

FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SAMPEL KOSMETIK YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan

Periode Penilaian : Maret 2025

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = **Rata-rata (A + B + C + D + E)**

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI	JUSTIFIKASI	LINK DATA DUKUNG	KENDALA	RENCANA TINDAK
A	Pemenuhan target pengawasan	Target diisi dengan jumlah target sampel yang diperiksa atau diuji pada periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang diperiksa atau diuji. Cara Perhitungan: (a1 + a2) / 2 Keterangan: a1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% a2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% (*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian (**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji	6	6	100%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
			6	0	0%	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Terdapat sampel kasus yang urgent untuk diuji sehingga belum sempat melakukan pengujian sampel kosmetik; Terbatasnya jumlah SDM pengujian serta alat lab sehingga sampel antri untuk di uji	Melakukan pengujian sampel kosmetik di triwulan selanjutnya
B	Kesesuaian pengambilan sampel dengan kategori yang telah ditetapkan dalam Pedoman Sampling	Target diisi dengan jumlah sampel yang diperiksa pada periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang disampling dan paramter uji yang dipilih sesuai dengan Pedoman Sampling. Cara Perhitungan: (Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel) x 100% Mencakup kesesuaian dengan: 1. Kategori sampling yang telah ditetapkan 2. Pemilihan parameter uji Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.	6	6		100%	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SAMPEL KOSMETIK YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan

Periode Penilaian : Maret 2025

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = **Rata-rata (A + B + C + D + E)**

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI		JUSTIFIKASI	LINK DATA DUKUNG	KENDALA	RENCANA TINDAK
C	Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan	Target diisi dengan jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan pada periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu. Cara Perhitungan: (Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu / Jumlah seluruh sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan) × 100% Mencakup kelengkapan laporan dan ketepatan waktu: 1. SLA Sampling 2. SLA Pengujian 3. SLA Pelaporan Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.	0	0	0%		-	https://drive.google.com/drive/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Parameter uji kritis tidak dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan karena parameter uji belum lengkap	1. Bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan 2. Melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru
D	Ketepatan dalam penentuan kesimpulan	Target diisi dengan jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan pada periode yang dimaksud. Capaian diisi dengan jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai. Cara Perhitungan: (Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan sesuai / Jumlah sampel yang diperiksa, diuji, dan dilaporkan) × 100% Mencakup penentuan kesimpulan: 1. Penandaan 2. Pengujian 3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian) Ketepatan dalam penentuan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.	0	0	0%		-	https://drive.google.com/drive/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Parameter uji kritis tidak dapat terpenuhi karena terkendala instrumen pengujian (AAS dan GC/GCMS) yang belum tersedia, sehingga pelaporan tidak dapat dilakukan karena parameter uji belum lengkap	1. Bersurat ke Ditwas Kos terkait pengujian parameter kritis untuk di tiadakan 2. Melakukan pengujian dengan instrumen AAS da GC/GCMS di BBPOM Banjarbaru

**FORM PENILAIAN MANDIRI "PERSENTASE SAMPEL KOSMETIK YANG DITINDAKLANJUTI SESUAI KETENTUAN"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

NAMA UPT BPOM : Balai POM di Tarakan

Periode Penilaian : Maret 2025

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = **Rata-rata (A + B + C + D + E)**

NO	KATEGORI PENILAIAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	NILAI		JUSTIFIKASI	LINK DATA DUKUNG	KENDALA	RENCANA TINDAK
E	Tanggapan atas surat tindak lanjut	Target diisi dengan jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik atau Direktur Pengawasan Kosmetik. Capaian diisi dengan jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT. Cara Perhitungan: (Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT / Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik atau Direktur Pengawasan Kosmetik) × 100% Mencakup surat: 1. Edaran pembersihan pasar 2. Edaran pemeriksaan sarana kosmetik Tanggapan atas surat tindak lanjut menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.	1	1	100%		-	https://drive.google.com/drive/folders/1e7LU12LPcehhbTSErDQ62diDVdNRrsMC	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
CAPAIAN PER PERIODE					50%					

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Ketepatan Pengambilan Kesimpulan (Bobot 20%)	Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Februari	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	70,00	Pengujian logam belum bisa dilaksanakan karena alat lab belum tersedia (AAS) sehingga ada 1 sampel yang belum diuji dan tidak dapat dilaporkan tepat waktu.	Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Maret	100,00	100,00	66,67	100,00	66,67	100,00	90,00	Pengujian logam belum bisa dilaksanakan karena alat lab belum tersedia (AAS) sehingga ada 1 sampel yang belum diuji dan tidak dapat dilaporkan tepat waktu.	Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.
Balai POM di Tarakan	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	April	100,00	100,00	50,00	100,00	50,00	100,00	85,00	Pengujian logam belum bisa dilaksanakan karena alat lab belum tersedia (AAS) sehingga ada 2 sampel yang belum diuji dan tidak dapat dilaporkan tepat waktu.	Bersurat ke direktorat pengawasan pangan olahan dan PPOMN terkait kendala pengujian logam berat, meminta rekomendasi apakah parameter pengujian logam berat dapat dikecualikan (tidak diuji) atau tetap diuji dengan meminjam fasilitas dari Balai Besar POM di Banjarmasin dengan menerapkan clock in clock off pada sistem SIPT agar timeline dapat tetap waktu.

[illegible]

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Januari		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-
Balai POM di Tarakan	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Februari		100,00	100,00	80,00	100,00	0,00	100,00	86,00	Dikarenakan belum memiliki instrumen AAS sehingga parameter cemaran logam belum dikerjakan sesuai timeline. Sudah berkoordinasi secara lisan dengan Balai Besar POM di regional Samarinda, belum bisa menerima sampel dan penguji dari kami di bulan berjalan (masih dalam proses perencanaan pengujian pasca efisiensi anggaran). Kemudian laboratorium mengambil keputusan untuk mengerjakan minimal 3 parameter kimia dan 1 parameter mikrobiologi.	1. Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).
Balai POM di Tarakan	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Maret		100,00	100,00	80,00	100,00	0,00	100,00	86,00	Dikarenakan belum memiliki instrumen AAS sehingga parameter cemaran logam belum dikerjakan sesuai timeline. Sudah berkoordinasi secara lisan dengan Balai Besar POM di regional Samarinda, belum bisa menerima sampel dan penguji dari kami di bulan berjalan (masih dalam proses perencanaan pengujian pasca efisiensi anggaran). Kemudian laboratorium mengambil keputusan untuk mengerjakan minimal 3 parameter kimia dan 1 parameter mikrobiologi.	1. Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).

**FORM PENILAIAN MANDIRI PENGUJIAN PRODUK PIRT
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

Nama UPT	Balai POM di Tarakan
Tanggal Penilaian	Maret 2025 (sd TW 1)

No	Indikator	Nilai (persentase)	Keterangan	Bobot	Nilai Akhir	Justifikasi penilaian	Data Dukung	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
A	Target Sampel PIRT Tercapainya target sampel PIRT sesuai dengan pedoman sampling	100%	Diisi sesuai dengan perhitungan Cara Perhitungan : (A1 + A2) /2 A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100% A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**)/ jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100% *) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian **) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji Note: Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1	20%	20%	A1 = 5/5 *100% = 100% A2 = 5/5*100% = 100% telah dilakukan sesuai perencanaan	▣ A.	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
B	Kesesuaian Parameter Uji	100%	Diisi dengan persentase sampel yang diuji sesuai dengan parameter uji pada Pedoman Sampling Cara Perhitungan : (Jumlah sampel sesuai/ Total Sampel PIRT) X 100%	20%	20%	Jumlah sampel sesuai = 5	▣ B dan D L...	Kendala: Laboratorium Balai POM di Tarakan belum memiliki instrumen AAS sehingga belum dapat menguji parameter cemaran logam berat.	Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).

**FORM PENILAIAN MANDIRI PENGUJIAN PRODUK PIRT
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

Nama UPT	Balai POM di Tarakan
Tanggal Penilaian	Maret 2025 (sd TW 1)

No	Indikator	Nilai (persentase)	Keterangan	Bobot	Nilai Akhir	Justifikasi penilaian	Data Dukung	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
C	Ketepatan pengambilan kesimpulan	80%	Diisi dengan persentase sampel yang diambil kesimpulan sesuai Pedoman Sampling Cara Perhitungan : (Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) X 100%	20%	16%	Jumlah sampel sesuai = 4	▣ B dan D L...	Terdapat 1 produk diduga TMS pada uji mikro yang belum dilaporkan di SIPT karena harus melakukan verifikasi MA terlebih dahulu. Pada sampel tersebut juga memerlukan uji parameter logam	Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).
D	Ketepatan waktu pengambilan sampel	100%	Diisi dengan persentase sampel yang diambil di TW 1 Cara Perhitungan : (Jumlah sampel diambil di TW 1/ Total Sampel PIRT) X 100%	10%	10%	Jumlah sampel yang diambil di TW 1 = 5	▣ B dan D L...	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
E	Ketepatan waktu pelaporan	0%	Diisi dengan persentase sampel yang dilaporkan tepat waktu (sebelum tanggal 15 dibulan berikutnya) Cara Perhitungan : (Jumlah sampel tepat waktu/ Total Sampel PIRT) X 100%	10%	0%			Kendala: Dikarenakan belum memiliki instrumen AAS sehingga parameter cemaran logam belum dikerjakan sesuai timeline. Sudah berkoordinasi secara lisan dengan Balai Besar POM di regional Samarinda, belum bisa menerima sampel dan penguji dari kami di bulan berjalan (masih dalam proses perencanaan pengujian pasca efisiensi anggaran). Kemudian laboratorium mengambil keputusan untuk mengerjakan minimal 3 parameter kimia dan 1 parameter mikrobiologi.	Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).

**FORM PENILAIAN MANDIRI PENGUJIAN PRODUK PIRT
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM**

Nama UPT	Balai POM di Tarakan
Tanggal Penilaian	Maret 2025 (sd TW 1)

No	Indikator	Nilai (persentase)	Keterangan	Bobot	Nilai Akhir	Justifikasi penilaian	Data Dukung	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
F	Tindak Lanjut Tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha (IRTP) maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP-IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah	100%	Diisi dengan persentase sampel TMS yang ditindaklanjuti Cara Perhitungan : (Jumlah Sampel PIRT yang ditindaklanjuti/Total jumlah sampel yang TMS) x100%	20%	20%		 F.	Sampel PIRT sejumlah 5 sampel , 4 sampel MS 1 sampel diduga TMS masih dalam verifikasi MA Data Dukung Surat Rekomendasi kepada Walikota, Up. Dinas Kesehatan Setempat"	Bersurat kepada ditwas pangan olahan untuk meminta arahan terkait solusi dari kendala uji parameter uji logam di Laboratorim BPOM Tarakan. (Rencana di bulan Mei-Juni).
TOTAL NILAI					0			86.00%	

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	1,00	4,00	25,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	3,00	4,00	75,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	3,00	4,00	75,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	4,00	5,00	80,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomenda:	Januari	0,00	2,00	0,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomenda:	Februari	9,00	18,00	50,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomenda:	Maret	28,00	38,00	73,68	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomenda:	April	32,00	40,00	80,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Januari	10,00	0,00	25,00	25,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Februari	20,00	50,00	75,00	62,50	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	Maret	40,00	73,68	75,00	74,34	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder	April	50,00	80,00	80,00	80,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa sesuai Renlak	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Ketepatan Tindak Lanjut (Bobot 70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu	Jumlah Sarana yang Diperiksa	% Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (Bobot 10%)	% Sardis PO
Balai POM di Tarakan	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Januari	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00
Balai POM di Tarakan	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Februari	4	4	20,00	4	4	70,00	4	4	10,00	100,00
Balai POM di Tarakan	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	Maret	17	17	20,00	17	17	70,00	7	17	4,12	94,12
Balai POM di Tarakan	10	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan	April	18	18	20,00	18	18	70,00	8	18	4,44	94,44

Pertanyaan atas kertas kerja dalam menyampaikan pada link berikut: <https://bit.ly/QnASelfAssesmentPO>
FORM PENILAIAN MANDIRI "Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan"
UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN POM

NAMA UPT BPOM : BALAI POM DI TARAKAN
Komoditi : Pangan Olahan

*mohon untuk tidak mengedit sel berwarna karena sudah tercantum rumus

Periode	Pemenuhan Target Sarana yang Diperiksa (A)				Ketepatan Tindak Lanjut (B)				Ketepatan Waktu (C)				REALISASI NILAI AKHIR (l=d+h+k)	TARGET INDIKATOR (m)	CAPAIAN (n=l/m*100)	KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT	JUSTIFIKASI PENILAIAN	DATA DUKUNG
	Cara perhitungan: A = 20% x ((Jumlah sarana yang diperiksa / target jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)				Cara perhitungan: B = 70% X ((Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)				Cara perhitungan: C = 10% X ((Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu / jumlah sarana yang diperiksa) x 100%)										
	Jumlah Sarana yang Diperiksa (a)	Target Jumlah Sarana yang Diperiksa (b)	Persentase Realisasi (c=(a/b*100 %))	Nilai (d=c*20%)	Jumlah Sarana yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan (e)	Jumlah Sarana yang Diperiksa (f)	Persentase Realisasi (g=(e/f*100%))	Nilai (h=g*70%)	Jumlah Sarana yang Diperiksa dan Dilaporkan Tepat Waktu (i)	Jumlah Sarana yang Diperiksa (f)	Persentase Realisasi (j=(i/f*100%))	Nilai (k=i*10%)							
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	85	0	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Fb9TBUtnXGgchbnBFmWLWUh2ozgEyiRx
Februari	4	4	100	20	4	4	100	70	4	4	100	10	100,00	85	117,65%	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Fb9TBUtnXGgchbnBFmWLWUh2ozgEyiRx
Maret	17	17	100	20	17	17	100	70	7	17	41,18	4,12	94,12	85	110,73%	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Fb9TBUtnXGgchbnBFmWLWUh2ozgEyiRx
April	18	18	100	20	18	18	100	70	8	18	44,44	4,44	94,44	85	111,11%	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut	-	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Fb9TBUtnXGgchbnBFmWLWUh2ozgEyiRx

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah (25%)	Sosialisasi Keamanan Pangan (20%)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah (25%)	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan (25%)	Pengawalan (5%)	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Januari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Februari	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Maret	20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025
Balai POM di Tarakan	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00		Tidak ada kendala	akan dilakukan lagi kegiatan sosialisasi keamanan pangan pada bulan Juni

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi (25%)	Pelatihan kader keamanan pangan desa (25%)	Bimtek komunitas (20%)	Monev (20%)	Pengawasan (10%)	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
												Pada Bulan Februari dilakukan koordinasi kepada OPD terkait untuk pelaksanaan 3 Program Prioritas Nasional dimana diawali dengan kegiatan advokasi yang direncanakan pada bulan Maret. Namun masukan dari OPD dilakukan pada bulan April dikarenakan bulan Maret saat Ramadhan masih banyak kegiatan di instansi masing-masing. Selain itu, disarankan setelah pelantikan Walikota agar beliau dapat menghadiri dan membuka acara tersebut, sehingga baru dilaksanakan bulan April (TW II).	Sudah dilaksanakan Advokasi pada tanggal 22 April 2025
Balai POM di Tarakan	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Maret	25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00			
Balai POM di Tarakan	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	50	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	50,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar (25%)	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar (25%)	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar (20%)	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi (20%)	Pengawalan (10%)	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Januari	0						0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Februari	0						0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Maret	25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	April	25	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00		Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
Balai POM di Tarakan	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	87,14	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Balai POM di Tarakan	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	87,14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Balai POM di Tarakan	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	87,14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Balai POM di Tarakan	11	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	87,14	100,00	100,00	100,00	100,00	98,08	99,62

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah Iklan yang diawasi	Realisasi	Nilai Pemenuhan Target Iklan	Jumlah iklan yang diawasi (Media Cetak 12,5%)	Proporsi Realisasi Media Cetak	Realisasi Media Cetak	Jumlah iklan yang diawasi (Media Online 37,5%)	Proporsi Realisasi Media Online	Realisasi Media Online	Jumlah iklan yang diawasi (Media Penyiaran 25%)	Proporsi Realisasi Media Penyiaran	Realisasi Media Penyiaran	Jumlah iklan yang diawasi (Media Luar Ruang 25%)	Proporsi Realisasi Media Luar Ruang	Realisasi Media Luar Ruang	Kesesuaian Proporsi Media Iklan	Jumlah Iklan Tepat Waktu	Ketepatan Waktu Pelaporan Iklan	% Iklan PO	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	11E	Persentase Iklan PO yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	9	9	1	40,00	1	11,11%	0,89	5	55,56%	1,00	2	22,22%	0,89	1	11,11%	0,44	20,00	9	40,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11E	Persentase Iklan PO yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	19	19	1	40,00	3	15,79%	1,00	7	36,84%	0,98	7	36,84%	1,00	2	10,53%	0,42	20,00	19	40,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11E	Persentase Iklan PO yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	29	29	1	40,00	4	13,79%	1,00	12	41,38%	1,00	9	31,03%	1,00	4	13,79%	0,55	20,00	29	40,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11E	Persentase Iklan PO yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	39	39	1	40,00	5	12,82%	1,00	16	41,03%	1,00	12	30,77%	1,00	6	15,38%	0,62	18,08	39	40,00	98,08	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sd periode pelaporan	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi sd periode pelaporan	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan Suplemen Kesehatan	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	11D	Persentase Iklan SK yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11D	Persentase Iklan SK yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11D	Persentase Iklan SK yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11D	Persentase Iklan SK yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Capaian jumlah iklan media cetak	Jumlah target media cetak	% Capaian media cetak	Capaian jumlah iklan media luar ruang	Jumlah target media luar ruang	% Capaian media luar ruang	Capaian jumlah iklan media online	Jumlah target media online	% Capaian media online	Capaian jumlah iklan media elektronik	Jumlah target media elektronik	% Capaian media elektronik	% Capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target	Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT	Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu	Jumlah iklan yang dievaluasi	% Capaian pelaporan ke Operator Pusat	% Ketepatan Waktu Pelaporan	% Iklan Kos	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	11B	Persentase Iklan Kosmetik yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	2	2	100,00	2	2	100,00	14	14	100,00	4	4	100,00	100,00	22	22	100,00	22	22	100,00	100,00	100,00	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11B	Persentase Iklan Kosmetik yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	4	4	100,00	4	4	100,00	36	36	100,00	10	10	100,00	100,00	54	54	100,00	54	54	100,00	100,00	100,00	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11B	Persentase Iklan Kosmetik yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	6	6	100,00	6	6	100,00	42	42	100,00	14	14	100,00	100,00	68	68	100,00	68	68	100,00	100,00	100,00	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11B	Persentase Iklan Kosmetik yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	7	7	100,00	7	7	100,00	58	58	100,00	18	18	100,00	100,00	90	90	100,00	90	90	100,00	100,00	100,00	Tidak terdapat kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak	% Pemenuhan target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah iklan yang selesai diawasi	% Ketepatan waktu pelaporan	Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai	Jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan	% Akurasi pengambilan keputusan	% Iklan OBA	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	11C	Persentase Iklan OBA yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11C	Persentase Iklan OBA yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	5	5	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11C	Persentase Iklan OBA yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	10	10	100,00	10	10	100,00	10	10	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11C	Persentase Iklan OBA yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	15	15	100,00	15	15	100,00	15	15	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Jumlah iklan yang selesai diawasi	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Pemenuhan jumlah target pengawasan	Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak	% Ketepatan waktu pelaporan	% Iklan Obat	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	11A	Persentase Iklan Obat yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Januari	10	10	10	100,00	10	10	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11A	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Februari	6	6	6	100,00	6	6	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11A	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	Maret	8	8	8	100,00	8	8	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut
Balai POM di Tarakan	11A	Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan	April	19	19	19	100,00	19	19	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Belum ada rencana tindak lanjut

Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Kendala	RTL
Balai POM di Tarakan	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Januari	2	3	0	0	0	0	3	1,65	0	0	0	0	0	0	33,00	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Sudah diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4
Balai POM di Tarakan	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Februari	2	3	0	0	0	0	1	0,55	0	0	0	0	0	2	51,00	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Sudah diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4
Balai POM di Tarakan	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Maret	2	3	0	0	0	0	1	0,55	0	0	0	0	0	2	51,00	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Sudah diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4
Balai POM di Tarakan	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	April	2	3	1	0	0,15	0	1	0,55	0	0	0	0	0	2	54,00	RAPK yang ditetapkan menggunakan RAPK dengan target 1 perkara dikarenakan adanya pemblokiran anggaran/pagu, sedangkan realisasi menggunakan target 2 perkara karena sudah relaksasi anggaran/pagu	Sudah diajukan revisi RAPK ke Kabiرو Rorenkeu, tetapi yang bisa direvisi dan disetujui revisi RAPK untuk TW 3 dan TW 4

Tahapan	Januari							Februari							Maret							April						
	Target		Realisasi		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Target		Realisasi		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Target		Realisasi		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Target		Realisasi		Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi
	Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over			
SPDP	2	3			0,15	0	33,00	2	3			0,15	0	51,00	2	3			0,15	0	51,00	2	3	1		0,15	0,15	54,00
Tahap I				3	0,55	1,65					1	0,55	0,55					1	0,55	0,55				1	0,55	0,55		
P21					0,85	0					0,85	0					0,85	0										
Tahap II					1	0					2	1	2					2	1	2								
Total	2	3	0	3				2	3	0	3				2	3	0	3				2	3	1	3			

(i) Diisi Sesuai Target DIPa, Dapat Berubah Apabila Realisasi Telah Melebihi Target, Maka Diisi Sesuai Realisasi

(ii) Target Perkara carryover merupakan seluruh perkara yang belum tahap 2 sampai dengan tahun N-1 (Perkara carry over dikecualikan apabila telah diterbitkan surat penetapan DPO oleh Korwas atau Surat Permohonan Penerbitan DPO dari UPT yang telah dikirimkan ke Korw

(iii) Diisi Angka Sesuai Realisasi

(iv) Realisasi Perkara Carry over diisi dengan seluruh carry over yang ada sesuai pada poin (ii), diisi dengan posisi realisasi terakhir perkara pada bulan tsb

No.	Nama UPT	Fungsi																								Nilai											
		Patroli Siber												Profiling																							
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balai POM di Tarakan	T	T	T	T									T	T	T	T									100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	80.00%	66.67%	57.14%	50.00%	44.44%	40.00%	36.36%	33.33%

Keterangan:
 Kolom C-Z diisikan dengan kode sebagai berikut pada setiap bulannya:
T Tepat Waktu
L Lewat Waktu

Nomor : B-PR.09.02.63.05.25.185

Jakarta, 05 Mei 2025

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar

Hal : Rekapitulasi Penilaian Kinerja UPT
Badan POM s.d. Bulan April TA 2025

Yth. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM Seluruh Indonesia
di tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pada bulan April Tahun 2025, maka bersama ini Direktorat Siber Obat dan Makanan perlu melakukan penyampaian perhitungan kinerja Analisis Penelusuran Siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan sesuai Standar dengan berpedoman pada dokumen Definisi Operasional yang terdapat pada tautan berikut <https://bit.ly/definisiops>.

Adapun Rekapitulasi Penilaian Kinerja UPT Badan POM tersebut sampai dengan bulan April Tahun 2025 adalah sebagaimana terlampir dalam dokumen ini. Untuk informasi lebih lanjut, setiap UPT Badan POM dapat berkoordinasi langsung dengan masing-masing PIC terkait.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Siber Obat dan Makanan,



Nur Iskandarsyah, S.I.P., M.T., M.Sc.

Tembusan:

1. Deputi Bidang Penindakan,
2. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.

**DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI BESAR POM
SAMPAI DENGAN BULAN APRIL TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Balai Besar POM di	Fungsi								Nilai Kinerja			
		Patroli Siber				Profiling Siber				B1	B2	B3	B4
		B1	B2	B3	B4	B1	B2	B3	B4				
1.	Aceh									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bandar Lampung									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bandung									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Banjarbaru									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
5.	Denpasar									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Gorontalo									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Jakarta									100,00%	100,00%	100,00%	87,50%
8.	Jayapura									100,00%	100,00%	83,33%	87,50%
9.	Kupang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Makassar									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Manado									100,00%	75,00%	83,33%	87,50%
12.	Mataram									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Medan									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
14.	Padang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
15.	Palangkaraya									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16.	Palembang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17.	Pekanbaru									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
18.	Pontianak									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
19.	Samarinda									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
20.	Semarang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
21.	Serang									100,00%	100,00%	100,00%	87,50%
22.	Surabaya									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
23.	Yogyakarta									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Keterangan:



Tepat Waktu

Lewat Waktu

DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA BALAI POM
SAMPAI DENGAN BULAN APRIL TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Balai POM di	Fungsi								Nilai Kinerja			
		Patroli Siber				Profiling Siber				B1	B2	B3	B4
		B1	B2	B3	B4	B1	B2	B3	B4				
1.	Ambon									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Balikpapan									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Banyumas									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Baubau									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Batam									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Bengkulu									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Bima									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
8.	Bogor									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Dumai									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Ende									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Indragiri Hulu									50,00%	75,00%	83,33%	87,50%
12.	Jambi									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Jember									100,00%	75,00%	83,33%	87,50%
14.	Kediri									100,00%	75,00%	83,33%	87,50%
15.	Kendari									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
16.	Mamuju									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17.	Manokwari									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
18.	Palopo									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
19.	Palu									100,00%	75,00%	83,33%	87,50%
20.	Pangkalpinang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
21.	Payakumbuh									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
22.	Sanggau									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
23.	Sofifi									100,00%	100,00%	100,00%	87,50%
24.	Surakarta									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
25.	Tabalong									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
26.	Tangerang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
27.	Tanjung Balai									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
28.	Tarakan									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
29.	Tasikmalaya									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
30.	Tulang Bawang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Keterangan:

 Tepat Waktu
 Lewat Waktu

**DAFTAR REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA LOKA POM
SAMPAI DENGAN BULAN APRIL TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Loka POM di	Fungsi								Nilai Kinerja			
		Patroli Siber				Profiling Siber				B1	B2	B3	B4
		B1	B2	B3	B4	B1	B2	B3	B4				
1.	Aceh Selatan									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Aceh Tengah									100,00%	100,00%	100,00%	87,50%
3.	Banggai									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Belitung									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Belu									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
6.	Buleleng									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Bungo									100,00%	100,00%	83,33%	87,50%
8.	Kep. Sangihe									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Kep. Tanimbar									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Kotawaringin Barat									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Lubuk Linggau									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
12.	Manggarai Barat									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Merauke									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
14.	Mimika									100,00%	100,00%	83,33%	87,50%
15.	Morotai									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
16.	Rejang Lebong									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
17.	Sambas									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
18.	Sijunjung									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
19.	Sorong									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
20.	Sumba Timur									100,00%	75,00%	66,67%	75,00%
21.	Tanah Bumbu									50,00%	25,00%	33,33%	50,00%
22.	Tanjung Pinang									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
23.	Toba									100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Keterangan:

Tepat Waktu
 Lewat Waktu

Direktur Siber Obat dan Makanan,



Nur Iskandarsyah, S.I.P., M.T., M.Sc.

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

[illegible]

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN

NOTA DINAS

NOMOR : PR.04.02.21.04.25.124

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
Hal : Pemberitahuan Indikator yang Dikecualikan dari Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO)
Tanggal : 28 April 2025

Sehubungan dengan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.08.02.2.04.25.207 tanggal 14 April 2025 hal Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d. Triwulan I Tahun 2025, dengan ini kami sampaikan informasi sebagai berikut:

1. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja UPT dengan manual IKU dan kertas kerja perhitungan capaian yang masih dalam proses pembahasan dengan unit pusat sampai dengan batas akhir pelaporan triwulan I pada tanggal 16 April 2025 yaitu:
 - a. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar.
 - b. Persentase Sarana Distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
 - c. Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTF) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
2. Ketiga indikator tersebut belum dapat dilakukan pengukuran kinerja pada triwulan I dan selanjutnya akan dikecualikan dari perhitungan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) pada aplikasi SIMETRIS menu e-performance.
3. Ketiga indikator tersebut tetap dicantumkan dalam pembahasan pada Laporan Kinerja Interim (BAB III) dengan mencantumkan justifikasi seperti pada poin nomor 1.
4. Perhitungan NKO pada Laporan Kinerja Interim dilakukan secara manual oleh masing-masing UPT mengacu pada Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor PR.09.01.2.03.25.10 tanggal 11 Maret 2025 tentang Pengukuran dan Pelaporan Kinerja Unit/Satuan Kerja di Lingkungan BPOM dengan pengecualian terhadap ketiga indikator pada poin nomor 1.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Antonius Tarigan

Tembusan:

1. Kepala Biro Sumber Daya Manusia
2. Inspektur I
3. Inspektur II
4. Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
5. Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
6. Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan
7. Plt. Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan